

**TINJAUAN PELAYANAN PENUMPANG DI PELABUHAN
PENYEBERANGAN JEPARA PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2021**

KERTAS KERJA WAJIB



Diajukan Oleh :

BAYRENO PATRIA NEGARA

NPT : 18 04 021

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III
LALU LINTAS ANGKUTAN SUNGAI DANAU DAN PENYEBERANGAN
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD
PALEMBANG
2021**

**TINJAUAN PELAYANAN PENUMPANG DI PELABUHAN
PENYEBERANGAN JEPARA PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2021**

KERTAS KERJA WAJIB

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Menyelesaikan Studi Diploma III
Lalu Lintas Angkutan Sungai Danau Dan Penyeberangan**



Diajukan Oleh :

BAYRENO PATRIA NEGARA

NPT : 18 04 021

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III
LALU LINTAS ANGKUTAN SUNGAI DANAU DAN PENYEBERANGAN
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD
PALEMBANG**

2021

TUGAS AKHIR

**TINJAUAN PELAYANAN PENUMPANG DI PELABUHAN
PENYEBERANGAN JEPARA PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2021**

Disusun Oleh :

BAYRENO PATRIA NEGARA

NPT : 18 04 021

Telah Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

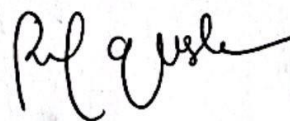
PEMBIMBING I

ELFITA AGUSTINI, MM
NIP. 19710817 199203 2 002

PEMBIMBING II

SITI NURLAILI TRIWAHYUNI, ST., M.Sc
NIP. 19881110 201902 2 002

Tanda Tangan



.....



.....

KERTAS KERJA WAJIB

**TINJAUAN PELAYANAN PENUMPANG DI PELABUHAN
PENYEBERANGAN JEPARA PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2021**

Disusun Oleh :

BAYRENO PATRIA NEGARA


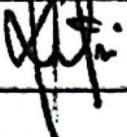
NPT : 18 04 021

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 31 Agustus 2021


dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji:

NO	NAMA PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	<u>H. IRWAN, SH., M.Pd., M.Mar.E</u> NIP. 19670629 199808 1 001	KETUA	
2	<u>DOHARMAN LUMBANTUNGKUP, S.ST., MM</u> NIP. 19800229 200712 1 001	ANGGOTA	
3	<u>BAMBANG SISWOYO, ST., MT</u> NIP. 19710809 199703 1 002	ANGGOTA	

Palembang, 31 Agustus 2021

**A.N DIREKTUR PTDI-STTD
KETUA PROGRAM STUDI DIPLOMA III
LLASDP**


BAMBANG SETIAWAN, ST. MT
PEMBINA - IV/a
NIP. 19730921 199703 1 002

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Bayreno Patria Negara

NPT : 18 04 021

Program Studi : DIII Lalu Lintas Angkutan Sungai, Danau dan
Penyeberangan

Judul KKW : Tinjauan Pelayanan Penumpang di Pelabuhan
Penyeberangan Jepara Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021

Menyatakan dengan sungguh-sungguhnya serta sebenarnya bahwa Kertas Kerja
Wajib (KKW) penelitian saya serahkan melalui penelitian ini adalah benar – benar
merupakan hasil karya sendiri.

Palembang. 31 Agustus 2021
Pembuat pernyataan

Bayreno Patria Negara
NPT. 18 04 021

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Kertas Kerja Wajib ini. Penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya pada program studi Diploma III Lalu Lintas Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan Sekolah Tinggi Transportasi Darat. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Kertas Kerja Wajib ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan tugas ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Kedua Orang tua dan keluarga besar yang selalu ada untuk mendukung dan mendoakan;
3. Bapak Irwan selaku Direktur Politeknik Transportasi SDP Palembang;
4. Bapak Eko Agus Susanto selaku Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah X Prov. Jawa Tengah dan DIY
5. Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah X Provinsi Jawa Tengah dan DIY beserta staf karyawan yang membantu selama dilaksanakannya praktek kerja lapangan dan magang;
6. Dinas Perhubungan Kabupaten Jepara
7. Bapak Suroto selaku Kabid Hubla Dinas Perhubungan Kabupaten Jepara
8. Ibu Elfita Agustini & Kak Siti Nurlaili Triwahyuni sebagai dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan dan arahan langsung terhadap penulisan Kertas Kerja Wajib ini;
9. Seluruh dosen pengajar Poltektrans SDP Palembang dan seluruh pengasuh taruna Poltektrans SDP Palembang;
10. Rekan-rekan angkatan XXIX dan adik tingkat angkatan XXX dan XXXI, terima kasih atas segala bentuk bantuan dan do'anya;

11. Semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung telah terlibat dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Kertas Kerja Wajib ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk dapat menjadi perbaikan. Semoga Kertas Kerja Wajib ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Palembang, 31 Agustus 2021

Penulis,

BAYRENO PATRIA NEGARA

NPT. 18 04 021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan.....	4
1.3.2 Manfaat.....	4
1.4 Ruang Lingkup.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Landasan Hukum.....	6
2.2 Landasan Teori.....	10
BAB III METODE PENELITIAN.....	13
3.1 Alur Pikir.....	13
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	14
3.3 Metode Analisis.....	16
BAB IV OBJEK PENELITIAN.....	18

4.1	Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	18
4.2	Sarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan.....	20
4.3	Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan.....	25
4.4	Instansi Pembina Transportasi.....	32
4.5	Produktivitas Angkutan.....	33
BAB V ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH.....		36
5.1	Analisis Data Hasil Penelitian.....	36
5.2	Usulan Pemecahan Masalah.....	70
5.3	Perbandingan dan Manfaat antara Kondisi Yang Ada Dengan Kondisi Yang Direncanakan.....	79
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		82
6.1	Kesimpulan.....	82
6.2	Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk per Kecamatan	19
Tabel 4. 2 Ship Particular KMP. Siginjai	21
Tabel 4. 3 Ship Particular Express Bahari 3F	23
Tabel 4. 4 Ship Particular Kapal Banawa Nusantara	24
Tabel 4. 5 Data Produktivitas Keberangkatan 5 Tahun Terakhir.....	33
Tabel 4. 6 Data Produktivitas Kedatangan 5 Tahun Terakhir.....	33
Tabel 4. 7 Produktivitas Keberangkatan Penumpang dan Kendaraan selama 15 trip	34
Tabel 4. 8 Produktivitas Kedatangan Penumpang dan Kendaraan selama 15trip	35
Tabel 5. 1 Pelayanan informasi dan fasilitas keselamatan	37
Tabel 5. 2 Pelayanan informasi dan fasilitas kesehatan	38
Tabel 5. 3 Pelayanan petugas keamanan.....	39
Tabel 5. 4 Pelayanan fasilitas keamanan.....	40
Tabel 5. 5 Pelayanan informasi gangguan keamanan	41
Tabel 5. 6 Hasil Survey Intensitas Cahaya.....	42
Tabel 5. 7 Pelayanan lampu penerangan.....	43
Tabel 5. 8 Waktu Pelayanan loket Pelabuhan Penyeberangan Jepara	43
Tabel 5. 9 Pelayanan Keandalan dan Keteraturan	44
Tabel 5. 10 Pelayanan ruang tunggu	46
Tabel 5. 11 Produktivitas Penumpang di Pelabuhan Penyeberangan Jepara.....	47
Tabel 5. 12 Pelayanan toilet	49
Tabel 5. 13 Pelayanan Mushola di Pelabuhan Penyeberangan Jepara.....	50
Tabel 5. 14 Hasil Survey Intesitas Cahaya Pada Ruang Tunggu.....	51
Tabel 5. 15 Pelayanan Lampu Penerangan Ruang Tunggu	52
Tabel 5. 16 Suhu Ruang Tunggu Pada Siang Hari.....	53
Tabel 5. 17 Pelayanan suhu pada ruangan	53
Tabel 5. 18 Fasilitas lajur penumpang	54
Tabel 5. 19 Informasi Pelayanan.....	56

Tabel 5. 20 Informasi Gangguan Perjalanan Kapal	57
Tabel 5. 21 Informasi Angkutan Lanjutan Pelabuhan penyeberangan Jepara.....	58
Tabel 5. 22 Fasilitas layanan penumpang	59
Tabel 5. 23 Pelayanan Tempat Parkir	60
Tabel 5. 24 Pelayanan Bagasi Penumpang	61
Tabel 5. 25 Fasilitas bagi penumpang difabel.....	63
Tabel 5. 26 Ruang Ibu Menyusui	64
Tabel 5. 27 Tingkat pemenuhan pada seluruh layanan aspek	64
Tabel 5. 28 Tingkat Kesesuaian Pelayanan Pada Pelabuhan Jepara	68
Tabel 5. 29 Perbandingan Manfaat antara Kondisi Yang Ada dengan Kondisi Yang Direncanakan.....	79
Tabel 6. 1 Jenis Penambahan/Perbaikan Fasilitas.....	82

PDAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Toilet Pelabuhan Penyeberangan Jepara.....	3
Gambar 1. 2 Ruang Tunggu Pelabuhan Penyeberangan Jepara.....	3
Gambar 3. 1 Bagan Alur Penelitian.....	13
Gambar 3. 2 Survey Standar Pelayanan Penumpang.....	15
Gambar 4. 1 KMP Siginjai.....	20
Gambar 4. 2 KMC Express Bahari 3F	22
Gambar 4. 3 KM Banawa Nusantara 98	24
Gambar 4. 4 Peta Lintasan Jepara - Karimunjawa.....	26
Gambar 4. 5 Dermaga Kapal Penyeberangan	26
Gambar 4. 6 Dermaga Kapal Cepat	27
Gambar 4. 7 Lapangan Parkir	27
Gambar 4. 8 Loket Penumpang.....	28
Gambar 4. 9 Terminal Penumpang	29
Gambar 4. 10 Ruang Tunggu Penumpang	29
Gambar 4. 11 Toilet	30
Gambar 4. 12 Areal Parkir Siap Muat.....	31
Gambar 4. 13 Musholla.....	31
Gambar 4. 14 Struktur Organisasi Dishub Kabupaten Jepara.....	32
Gambar 5. 1 Kondisi Alat Pemadam Kebakaran	37

Gambar 5. 2 Petugas Berseragam di Pelabuhan Penyeberangan Jepara.....	39
Gambar 5. 3 CCTV Pelabuhan Penyeberangan Jepara.....	40
Gambar 5. 4 Lingkungan ruang tunggu tanpa informasi berupa stiker.....	41
Gambar 5. 5 Kondisi Penerangan di Pelabuhan Jepara Pada Pagi Hari.....	42
Gambar 5. 6 Kondisi Loket Penumpang Pelabuhan Penyeberangan Jepara.....	45
Gambar 5. 7 Kondisi Ruang Tunggu di Pelabuhan Penyeberangan Jepara.....	47
Gambar 5. 8 Kondisi Toilet di Pelabuhan Penyeberangan Jepara	49
Gambar 5. 9 Kondisi Musholla Pelabuhan Penyeberangan Jepara.....	51
Gambar 5. 10 Kondisi Penerangan di Ruang Tunggu Pelabuhan Jepara.....	52
Gambar 5. 11 Termometer Pengatur Suhu pada siang hari	53
Gambar 5. 12 Kondisi Jalur Penumpang di Pelabuhan Jepara.....	55
Gambar 5. 13 Papan Informasi di Pelabuhan Penyeberangan	56
Gambar 5. 14 Fasilitas Pelayanan Penumpang Pelabuhan Jepara	59
Gambar 5. 15 Kondisi Lapangan Parkir di Pelabuhan Penyeberangan Jepara	61
Gambar 5. 16 Kondisi Pelayanan Bagasi Penumpang Pelabuhan	62
Gambar 5. 17 Diagram Penilaian Kesesuaian Pelayanan Penumpang.....	69
Gambar 5. 18 Contoh Alat Pemadam Kebakaran	70
Gambar 5. 19 Contoh Papan Titik Berkumpul dan Jalur Evakuasi	71
Gambar 5. 20 Contoh Nomor Telepon Darurat	71
Gambar 5. 21 Contoh Alat Kursi Roda dan Tandu	72
Gambar 5. 22 Contoh perlen dgkapan alat P3K.....	72

Gambar 5. 23 Contoh Nomor Telepon Darurat	73
Gambar 5. 24 Fasilitas sirkulasi udara (AC dan Kipas Angin).....	73
Gambar 5. 25 Contoh toilet yang bersih	74
Gambar 5. 26 Contoh papan pelayanan informasi	75
Gambar 5. 27 Alat Pengeras Suara	75
Gambar 5. 28 Informasi Audio yang dibutuhkan.....	76
Gambar 5. 29 Informasi Lokasi Petunjuk	76
Gambar 5. 30 Sirkulasi Kendaraan yang lancar.....	77
Gambar 5. 31 Contoh Mobile Ramp	77
Gambar 5. 32 Contoh Ruang Ibu Menyusui	78

ABSTRACTION

Based on the activities, ports in Central Java have goals and objectives to improve the goods and passenger transportation services. The existence of these Jepara ports has an impact on improving Indonesia's economy. Therefore, ferry transportation is important in Central Java because it connects with the surrounding area and also helps economic development, which requires facilities and infrastructure to support the smooth running of people's daily activities. The Jepara Port in Jepara Regency, Central Java Province, serves the Jepara - Karimunjawa route. For this reason, it's necessary to provide services in accordance with statutory regulations in order to carry out the good port activities. However, in fact there are still several indicators of service to passengers that are not in accordance with the provisions. Based on these conditions, the authors conducted a literature study on the problem's found at the port. Then an analysis is carried out using a method in order to obtain the results of the analysis as well as proposals for problem solving. The method that used to analyze the existing problems is the calculation of the conformity level of passenger service standards with existing conditions. This method used with the support of surveys related to services passengers at the port. After that the results of this method will be analyzed with the level of conformity with the Minister of Transportation Regulation No. 39 2015. After that obtained the results of the analysis along with the suggestions for solving the problem. Based on this analysis, the conclude is there are services and facilities that are still lacking at the Jepara Crossing Port. The percentage of the appropriate aspects is 42,42% while the remaining 57,57% is not suitable.

Keywords: Port Services, Service Standards, Level of Conformity.

ABSTRAKSI

Berdasarkan aktivitasnya, pelabuhan di Provinsi Jawa Tengah memiliki tujuan dan sasaran bagi peningkatan pelayanan angkutan barang maupun penumpang. Keberadaan Pelabuhan penyeberangan Jepara tersebut berdampak pada peningkatan ekonomi Indonesia. Oleh karena itu angkutan penyeberangan menjadi penting di wilayah Provinsi Jawa Tengah karena menjadi penghubung dengan wilayah sekitarnya dan juga untuk membantu perkembangan ekonomi yang tentunya membutuhkan sarana dan prasarana guna menunjang kelancaran kegiatan masyarakat sehari-hari. Pelabuhan Penyeberangan Jepara yang ada di Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah melayani lintasan Jepara – Karimunjawa. Untuk itu, perlu adanya pelayanan yang sesuai dengan peraturan perundangan agar dapat terlaksananya kegiatan kepelabuhanan yang baik. Namun faktanya masih terdapat beberapa indikator pelayanan terhadap penumpang yang tidak sesuai dengan ketentuan. Berdasarkan dari kondisi tersebut, penulis melakukan studi literatur terhadap permasalahan yang ditemukan di pelabuhan. Kemudian dilakukan analisis menggunakan suatu metode guna mendapatkan hasil analisa sekaligus usulan pemecahan masalah. Metode yang digunakan untuk menganalisa permasalahan yang ada adalah analisis perhitungan tingkat kesesuaian standar pelayanan penumpang dengan kondisi eksisting. Metode ini dilakukan dengan dukungan survei yang berkaitan dengan pelayanan terhadap penumpang di pelabuhan. Setelah itu hasil dari pada metode ini akan di analisis dengan tingkat kesesuaian terhadap Peraturan Menteri Perhubungan No. 39 Tahun 2015. Setelah itu didapatlah hasil analisis beserta usulan pemecahan masalah. Berdasarkan dari analisa tersebut didapatkan kesimpulan bahwa masih terdapat pelayanan dan fasilitas yang masih kurang pada Pelabuhan Penyeberangan Jepara. Persentase aspek yang sesuai adalah sebesar 42,42 % sedangkan 57,57% sisanya tidak sesuai.

Kata Kunci : Pelayanan Pelabuhan, Standar Pelayanan, Tingkat Kesesuaian.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan suatu kegiatan pemindahan orang atau barang dari suatu tempat ketempat yang lainnya untuk pemerataan dalam pendistribusian hasil – hasil pembangunan. Kegiatan transportasi mempunyai pengaruh besar pertumbuhan dan perkembangan terhadap kehidupan politik, ekonomi, budaya, pertahanan dan keamanan terutama bagi daerah – daerah pedalaman. Transportasi sungai merupakan salah satu bentuk transportasi yang diperlukan untuk menjangkau daerah – daerah yang dibatasi oleh sungai. Dukungan sarana dan prasarana yang memadai akan dapat memperlancar arus barang dan jasa maupun mobilitas manusia. Dengan adanya angkutan ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan transportasi antar daerah yang pada akhirnya dapat membantu tercapainya pengalokasian sumber – sumber ekonomi secara merata sehingga akan menunjang pembangunan dan perkembangan wilayah yang bersangkutan.

Kabupaten Jepara merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang terletak di ujung utara pulau Jawa. Kabupaten ini berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah Barat dan Utara, Kabupaten Pati dan Kabupaten Kudus di sebelah Timur, serta Kabupaten Demak di sebelah Selatan. Wilayah Kabupaten Jepara juga meliputi Kepulauan Karimunjawa dengan luas wilayah daratan Kabupaten Jepara 1.004,132 km² dan terbagi dalam wilayah administrasi yang terdiri dari 16 kecamatan, 184 desa dan 11 kelurahan. Jumlah penduduk Kabupaten Jepara pada tahun 2019 sebanyak 1.257.912 jiwa terdiri dari penduduk laki – laki 627.007 jiwa dan penduduk perempuan sejumlah 630.905 jiwa.

Pelabuhan Penyeberangan Jepara merupakan salah satu Pelabuhan yang ada di Kabupaten Jepara yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan perkembangan perekonomian khususnya dalam

mengembangkan perekonomian di Kecamatan Karimunjawa, Kabupaten Jepara.

Standar pelayanan memiliki nilai yang sangat penting bagi pengguna jasa yang merupakan standar pelayanan yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam penyediaan pelayanan dan juga dapat dijadikan sebagai acuan mengenai kualitas suatu pelayanan publik yang disediakan oleh pengelola pelabuhan pihak pemerintah telah menetapkan standar pelayanan penumpang sebagai acuan bagi operator pelabuhan melalui Peraturan Menteri Perhubungan No. 39 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Penyeberangan. Standar pelayanan penumpang dapat dilihat dari sisi fasilitas yang ada pada lintasan utama terkait dengan keselamatan, keamanan, kehandalan/keteraturan, kenyamanan, kemudahan/keterjangkauan dan kesetaraan. Untuk memastikan keselamatan, keamanan, kehandalan/keteraturan, kenyamanan, kemudahan/keterjangkauan dan kesetaraan, maka perlu diterapkan suatu standar pelayanan di pelabuhan berdasarkan kondisi eksisting di lapangan, pelayanan terhadap penumpang di Pelabuhan Penyeberangan Jepara masih ada beberapa aspek yang belum sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No 39 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Penyeberangan.

Oleh karena itu pihak penyelenggara Pelabuhan Penyeberangan Jepara sudah selayaknya menjadikan peraturan tersebut sebagai acuan dalam menyediakan jasa layanan. Namun dari hasil observasi diketahui pelayanan bagi penumpang angkutan penyeberangan yang diberikan operator pelabuhan seperti tidak adanya jalur evakuasi, titik kumpul evakuasi, nomor telepon darurat, toilet yang tidak memadai, ruang tunggu yang tidak memadai, tidak adanya fasilitas kesehatan (p3k, kursi roda, tandu), fasilitas pengatur suhu, tempat parkir kendaraan roda 4 (empat) dan roda 2 (dua) yang dilengkapi dengan kanopi/atap untuk akses dari dan menuju terminal penumpang, fasilitas penumpang *difable*, dan ruang ibu menyusui.



Sumber : TIM PKL Jateng-DIY 2021

Gambar 1.1 Toilet Pelabuhan Penyeberangan Jepara



Sumber : TIM PKL Jateng-DIY 2021

**Gambar 1.2 Ruang Tunggu Pelabuhan Penyeberangan
Jepara**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dianggap perlu mengevaluasi kembali pelayanan penumpang di Pelabuhan Penyeberangan Jepara yang belum sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. 39 Tahun 2015. Oleh karena itu, maka penulis mengambil judul laporan Kertas Kerja Wajib (KKW) yaitu :

“Tinjauan Pelayanan Penumpang di Pelabuhan Penyeberangan Jepara Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran umum di atas, agar pokok permasalahan yang dibahas dalam Kertas Kerja Wajib ini tidak menyimpang dari focus peneliti, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Apakah pelayanan penumpang di Pelabuhan penyeberangan Jepara sudah memenuhi standar berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No. 39 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan penyeberangan ?
- 1.2.2 Fasilitas apa saja yang perlu disediakan untuk memenuhi standar pelayanan di Pelabuhan penyeberangan Jepara ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan dari Penelitian ini yaitu :

- 1.3.1.1 Mengatui pelayanan penumpang angkutan penyeberangan di Pelabuhan Jepara yang disediakan dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. 39 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang di Pelabuhan penyeberangan.
- 1.3.1.2 Mengetahui pelayanan dan fasilitas yang diperlukan agar memenuhi standar pelayanan penumpang di pelabuhan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No. 39 Tahun 2015.

1.3.2 Manfaat

- 1.3.2.1 Bagi Pengguna Jasa
Mendapatkan pelayanan agar pengguna jasa merasa aman, tertib, teratur dan nyaman selama berada di Pelabuhan penyeberangan Jepara.
- 1.3.2.2 Bagi Taruna
Dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat secara langsung di lapangan dan menambah pengetahuan tentang masalah yang terjadi serta memberikan solusi sesuai dengan ilmu yang dimiliki penulis yang berhubungan dengan standar pelayanan di pelabuhan penyeberangan.

1.3.2.3 Bagi Instansi

Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Jepara dalam pengelolaan dan pengembangan pelayanan di pelabuhan, sehingga terlaksananya penumpang di pelabuhan yang aman, tertib, teratur dan nyaman.

1.4 Ruang Lingkup

Agar pokok permasalahan yang dibahas dalam Kertas Kerja Wajib (KKW) tidak menyimpang dan meluas dari fokus penelitian, maka diperlukan adanya pembatasan :

- 1.4.1 Objek penelitian ini dilakukan di Pelabuhan Penyeberangan Jepara Kabupaten Jepara.
- 1.4.2 Kertas Kerja Wajib (KKW) ini meneliti kesesuaian dan ketidaksesuaian standar pelayanan minimum penumpang di Pelabuhan yang mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan No. 39 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Penyeberangan di Pelabuhan Penyeberangan yang berlaku untuk lintasan utama.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Hukum

Beberapa dasar hukum yang mengatur tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Penyeberangan yang berkaitan erat dengan judul yang diteliti antara lain :

2.1.1 Undang – undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran

1. Pasal 1 ayat 3

Angkutan di perairan adalah kegiatan mengangkut dan/atau memindahkan penumpang dan/atau barang dengan menggunakan kapal.

2. Pasal 1 ayat 16

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas – batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang Pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra-dan antarmoda transportasi.

3. Pasal 22 ayat 1

Angkutan penyeberangan merupakan angkutan yang berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan jaringan jalan atau jaringan jalur kereta api yang dipisahkan oleh perairan untuk mengangkut penumpang dan/atau kendaraan beserta muatannya.

2.1.2 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhan

1. Pasal 1 ayat 1

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas – batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan

dan kegiatan perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran.

2. Pasal 1 ayat 9

Penyelenggara Pelabuhan adalah otoritas Pelabuhan atau unit penyelenggara Pelabuhan

3. Pasal 1 ayat 13

Angkutan Penyeberangan adalah angkutan yang berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan jaringan jalan dan/atau jaringan jalur kereta api yang dipisahkan oleh perairan untuk mengangkut penumpang dan kendaraan beserta muatannya.

2.1.3 Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 26 Tahun 2012 tentang Angkutan Penyeberangan

1. Pasal 37

Penyelenggaraan angkutan penyeberangan telah diatur ketentuan mengenai kewajiban perusahaan angkutan penyeberangan untuk memberikan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan minimal yang ditetapkan.

2.1.4 Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 39 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Penyeberangan

1. Pasal 1 ayat 1

Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang – undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

2. Pasal 1 ayat 2

Pelaksana pelayanan publik yang selanjutnya disebut pelaksana adalah pejabat, pegawai, petugas dan setia[orang yang bekerja dii

dalam organisasi penyelenggara yang bertugas melaksanakan tindakan atau serangkaian tindakan pelayanan publik.

3. Pasal 1 ayat 5

Penyedia jasa adalah penyedia jasa angkutan penyeberangan dan/atau penyedia jasa Pelabuhan Penyeberangan.

4. Pasal 1 ayat 8

Standar pelayanan adalah tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pelayanan dan acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai kewajiban dan janji penyelenggara kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau dan terukur.

5. Pasal 2 ayat 1

Standar pelayanan penumpang angkutan penyeberangan merupakan acuan bagi pengguna jasa.

6. Pasal 2 ayat 2

Standar pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi :

- a. Standar pelayanan di Pelabuhan Penyeberangan, dan
- b. Standar Pelayanan di kapal angkutan penyeberangan.

7. Pasal 3 ayat 1

Standar pelayanan penumpang di pelabuhan penyeberangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat 2 huruf a paling sedikit meliputi :

- a. Keselamatan
- b. Keamanan
- c. Keandalan/keteraturan
- d. Kenyamanan
- e. Kemudahan/keterjangkauan
- f. Kesetaraan

Yang memuat aspek, indikator dan tolak ukur Standar Pelayanan Minimal di Pelabuhan lintasan utama yang berisi sebagai berikut :

a) Keselamatan

Informasi dan fasilitas keselamatan mudah terlihat dan terjangkau anatar lain : alat pemadam kebakaran, petunjuk jalur evakuasi, titik kumpul evakuasi dan perlengkapan P3K, petugas kesehatan, kursi roda, dan tandu.

b) Keamanan

Adanya cctv yang berfungsi, petugas berseragam dan mudah dilihat, adanya stiker yang mudah terlihat dan terbaca, intensitas cahaya 200 – 300 lux.

c) Keandalan/keteraturan

Dalam pelayanan penjualan tiket maksimum 5 menit per nama penumpang.

d) Kenyamanan

Kenyamanan penumpang dalam menggunakan fasilitas yang ada di Pelabuhan seperti :

1) Ruang Tunggu

Dari segi luas untuk 1 (satu) orang penumpang minimum 0,6 m². Selanjutnya dari kondisi Pelabuhan harus bersih 100%

2) Toilet

Merupakan prasarana yang termasuk penting dalam Pelabuhan untuk jumlah toilet minimal tersedia 1 toilet untuk 50 penumpang dan jumlah toilet wanita 2 kali toilet pria dan kondisinya bersih 100% tidak menimbulkan bau yang tidak sedap.

3) Mushola

Tersedia sesuai dengan kapasitas Pelabuhan dan kondisinya harus bersih 100%.

4) Lampu Penerangan

Intensitas cahaya 200 – 300 lux

5) Fasilitas Pengatur Suhu

Untuk sirkulasi udara dapat menggunakan AC, kipas angin maka suhu dalam ruangan diatur maksimal 27°C.

6) Fasilitas Lajur Penumpang

Tersedia lajur penumpang yang terpisah dengan lajur kendaraan.

e) Kemudahan/keterjangkauan

Informasi pelayanan disampaikan dalam terminal kepada pengguna jasa, informasi dalam bentuk visual dan diletakkan di tempat yang strategis sehingga mudah terlihat dan jelas terbaca, informasi disampaikan 10 menit setelah terjadi gangguan, memiliki fasilitas layanan penumpang berupa 1 meja kerja, tempat parkir kendaraan roda 4 dan roda 2 yang dilengkapi dengan kanopi/atap untuk akses penumpang, pelayanan bagasi penumpang yaitu tersedianya porter berseragam yang memiliki identitas dan mudah terlihat dengan kondisi baik dan berfungsi.

f) Kesetaraan

Adanya fasilitas bagi penumpang *difable* berupa mobile ramp dengan kemiringan maksimum 20° untuk penyambung dari platform ke kapal, serta terdapat ruangan yang disediakan khusus bagi ibu menyusui.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Peningkatan Pelayanan Pelabuhan

Menurut Bambang Triatmodjo (2010) dalam bukunya Perencanaan Pelabuhan menyebutkan, pelayanan pelabuhan yang baik dalam arti aman dan efisien, sebagai pengguna pelabuhan (kapal, barang dan penumpang) adalah modal dasar perkembangan suatu pelabuhan dapat beroperasi dan beraktivitas dengan aman serta efektif di pelabuhan. Untuk itu pelabuhan harus bisa menyediakan beberapa kondisi berikut ini :

1. Adanya kualitas infrastruktur pelabuhan yang memadai, modern, bersih dan terpelihara baik (dermaga dan terminal yang bersih, tidak ada waktu tunggu karena antrian atau kerusakan alat).
2. Penyediaan pelayanan yang aman, efektif dan efisien; seperti pemanduan, operasi penundaan, penambatan, *mooring* dan *unmooring*, komunikasi, prosedur *clearance* kapal, aktivitas bongkar muat yang berkualitas, pemeriksaan – pemeriksaan yang relevan, penegakan peraturan serta prosedur keselamatan yang tegas.
3. Operasi peralatan penanganan barang yang aman, efisien, manajemen bongkar muat yang profesional, pekerja pelabuhan yang terlatih, manajemen pelabuhan yang efektif, operasi pengawasan dermaga serta terminal, optimal keselamatan kapal dan *turn around time* di pelabuhan.
4. Prosedur dan komunikasi yang lancar, efektif antara agen pelayaran, perusahaan bongkar muat serta organisasi manajemen pelabuhan.

2.2.2 Peningkatan Pelayanan Pelabuhan

Menurut Iskandar Abu Bakar dkk (2013) Standar Pelayanan Minimal (SPM) ditujukan kepada pengusaha angkutan penyeberangan yang telah memiliki persetujuan pengoperasian angkutan penyeberangan. Penetapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) berfungsi untuk menjamin kepastian dalam memberikan pelayanan yang sebaik – baiknya kepada masyarakat pengguna jasa angkutan penyeberangan yang aman, nyaman, tertib dan lancar serta sesuai dengan daya jangkau masyarakat.

Perusahaan angkutan penyeberangan yang melayani lintas sesuai dengan persetujuan angkutan penyeberangan yang telah diberikan, harus melakukan hal – hal sebagai berikut :

1. Mengoperasikan kapal secara tepat waktu sesuai dengan jadwal sejak saat pemberangkatan sampai ditempat pelabuhan penyeberangan tujuan.
2. Memelihara kebersihan dan kenyamanan kapal yang dioperasikan.

3. Memberikan pelayanan sebaik – baiknya kepada pengguna jasa
4. Memperkerjakan awak kapal yang dilengkapi dengan pakaian seragam dan menggunakan tanda pengenal perusahaan.

Persyaratan pelayanan bagi perusahaan penyeberangan terdiri dari :

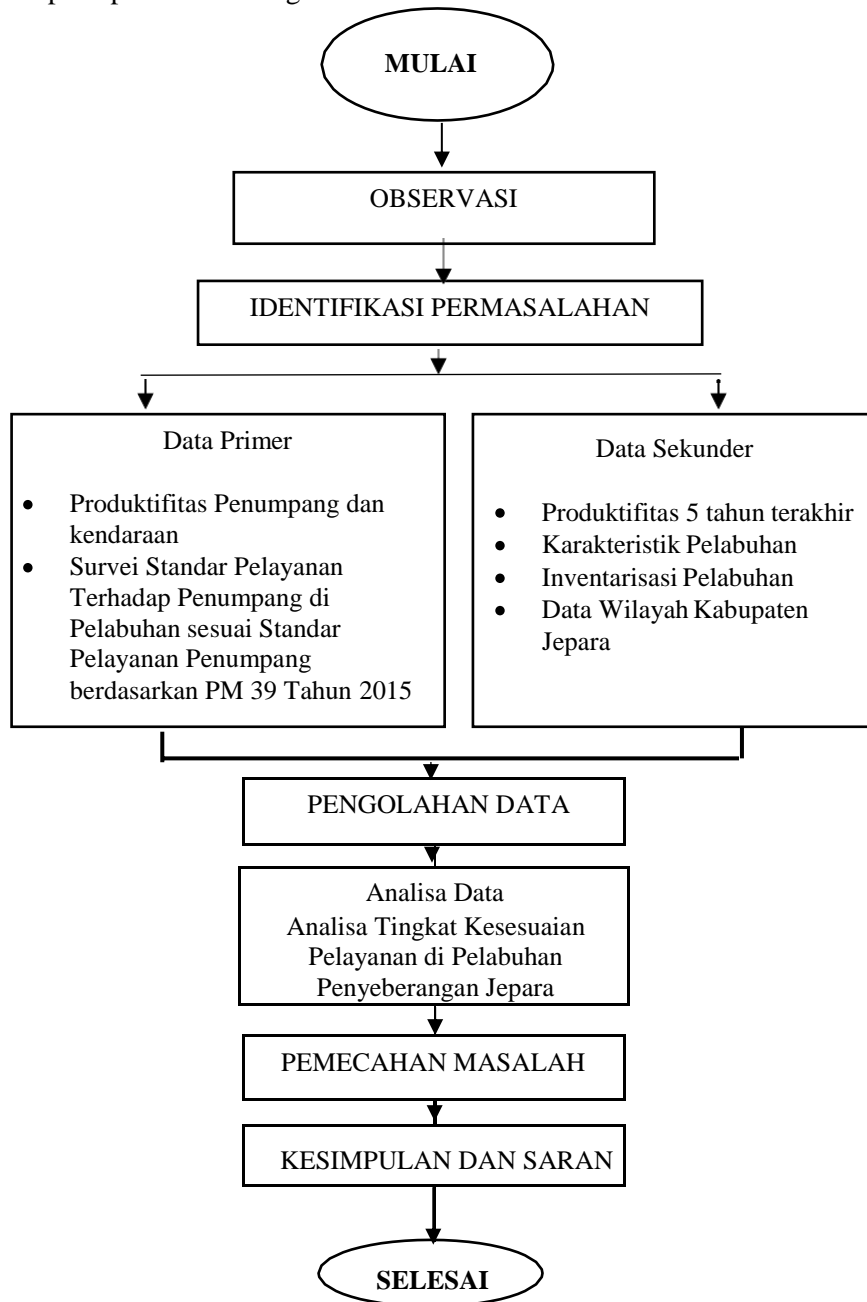
- a. Persyaratan pelayanan untuk penumpang
- b. Persyaratan pelayanan untuk pemuatan kendaraan di kapal penyeberangan
- c. Persyaratan pelayanan kecepatan kapal
- d. Persyaratan pelayanan pemenuhan jadwal kapal.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Alur Pikir Penelitian

Agar tujuan penelitian ini terarah dan mencapai target, maka disusunlah bagan alur pikir penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.1 Alur Pikir Penelitian

3.1 Metode Pengumpulan Data

Penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini menggunakan beberapa metode pendekatan dalam mendapatkan data sebagai bahan acuan dan perbandingan. Pendekatan ini disesuaikan dengan kondisi dan lokasi tempat dimana objek berada. Data –data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya kemudian diamati dan dicatat. Dalam pengumpulan data primer ini penulis melakukan beberapa kegiatan dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sistematis yang kemudian dilakukan pencatatan. Metode ini penulis melaksanakan kegiatan pengambilan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kondisi pelabuhan saat ini. Data yang di dapat yaitu berupa data produktivitas penumpang selama 15 (lima belas) hari, dimulai dari tanggal 19 April 2021 – 11 Juni 2021. Survei yang dilakukan antara lain :

- a. Survei Produktivitas Pelabuhan digunakan untuk mengetahui jumlah keberangkatan maupun kedatangan kendaraan dan penumpang
- b. Survei Standar Pelayanan terhadap Penumpang di Pelabuhan dilakukan untuk mengetahui pelayanan penumpang di Pelabuhan sudah sesuai dengan PM No 39 Tahun 2015



Sumber : Survei Penulis Tahun 2021

Gambar 3.2 Survey Standar Pelayanan Penumpang

2. Pengamatan dan Dokumentasi

Pengamatan adalah mengumpulkan data yang dilakukan dengan melakukan survei pelayanan penumpang di Pelabuhan dan mengambil gambar objek penelitian fasilitas pelayanan di Pelabuhan penyeberangan Jepara.

3. Wawancara

Metode wawancara adalah metode yang dilakukan untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan pelayanan terhadap penumpang di Pelabuhan penyeberangan Jepara Provinsi Jawa Tengah.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, tetapi telah ada pada setiap instansi terkait yang berhubungan dengan aktifitas angkutan penyeberangan pada

Pelabuhan Penyeberangan Jepara. Data sekunder ini diperoleh dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Institusional

Metode ini berkaitan dengan data – data yang dikumpulkan dari berbagai instansi yang terkait dalam penelitian ini. Data – data yang dikumpulkan dari berbagai macam instansi yang terkait dengan penelitian, yaitu :

a. Dinas Perhubungan Jepara

1) Inventarisasi Pelabuhan

b. Kantor PT. ASDP Indonesia Ferry (persero) Cabang Jepara

2. Data Produktivitas 5 Tahun Terakhir

3. *Ship Particular*

c. Kantor BPS Jawa Tengah

1) Jepara Dalam Angka

2. Studi Literatur

Yaitu mempelajari teori dan literature, buku – buku lain yang berkaitan dengan penelitian sebagai bahan referensi dalam pembuatan laporan Kertas Kerja Wajib (KKW). Selain itu digunakan juga sebagai landasan berpikir dalam menganalisa masalah yang ada.

3.3 Metode Analisis

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan survei di Pelabuhan Penyeberangan Jepara. Dilakukan pengambilan objek berupa gambar dan melakukan survei pelayanan di Pelabuhan dengan menggunakan formulir yang berlandaskan pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 39 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Penyeberangan pada lampiran I lintasan utama untuk mengetahui berapa persen tingkat kesesuaian Standar Pelayanan di Pelabuhan dengan kondisi *existing* di Pelabuhan Penyeberangan Jepara. Hasil perhitungan ini akan mempengaruhi atas pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa. Sedangkan untuk setiap indikator dilakukan juga perhitungan kondisi

eksisting terhadap standar pelayanan minimal sebagaimana diatur oleh Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 39 Tahun 2015.

$$\text{Persentase Kesesuaian} = \frac{\Sigma \text{jenis pelayanan sesuai}}{\Sigma \text{jenis pelayanan yang diamati}} \times 100\%$$

BAB IV

OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

1. Letak Geografis

Kabupaten Jepara adalah kabupaten yang berbatasan langsung dengan Laut Jawa di sebelah barat dan utara. Kabupaten Jepara merupakan wilayah daratan yang berbatasan dengan pantai. Jarak terdekat dari ibukota kabupaten adalah Kecamatan Tahunan yaitu 7 km dan jarak terjauh adalah Kecamatan Karimunjawa yaitu 90 km. Dipandang dari ketinggian permukaan tanah dari permukaan air laut, wilayah Kabupaten Jepara terletak mulai dari 0 m – 1.301 meter. Luas wilayah kabupaten Jepara tercatat 104.740,657 ha. Kecamatan yang terluas adalah Keling yaitu 11.661,811 ha dan kecamatan yang terkecil adalah Kalinyamatan 2.604,790 ha.

a. Batas administrasi

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Jepara memiliki batas wilayah sebagai berikut :

- a) Sebelah Utara : Laut Jawa
- b) Sebelah Selatan : Kabupaten Demak
- c) Sebelah Barat : Laut Jawa
- d) Sebelah Timur : Kabupaten Pati dan Kabupaten Kudus

b. Kependudukan

Jumlah penduduk Kabupaten Jepara berdasarkan Hasil Proyeksi Penduduk Tahun 2010 – 2020 yang dihitung sampai pertengahan tahun 2020 adalah sebanyak 1.184.947 jiwa yang terdiri dari 596.126 jiwa penduduk laki – laki dan 588.821 jiwa penduduk perempuan.

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk per Kecamatan

NO	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018-2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kedung	81.176	1,4
2	Pecangaan	88.759	1,39
3	Kalinyamatan	67.520	1,4
4	Welahan	78.077	1,39
5	Meiong	94.309	1,4
6	Nalumsari	77.361	1,4
7	Batealit	89.803	1,39
8	Tahunan	120.495	1,4
9	Jepara	92.967	1,39
10	Mlonggo	90.268	1,4
11	Pakis Aji	63.535	1,39
12	Bangsri	106.925	1,4
13	Kembang	73.153	1,4
14	Keling	65.147	1,4
(1)	(2)	(3)	(4)
15	Donorojo	58.633	1,4
16	Karimunjava	9.784	1,4
Kabupaten Jepara		1.257.912	1,4

Sumber : Jepara Dalam Angka 2020

Berdasarkan data tabel 4.1 dapat dilihat penduduk terbesar terdapat di Kecamatan Tahunan dengan jumlah penduduk 120.495 jiwa dan jumlah penduduk terkecil terdapat di Kecamatan Krimunjawa dengan jumlah penduduk 9.784 jiwa.

4.2 Sarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

1. Sarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai aksud dan tujuan, terutama dalam kegiatan pelayanan terhadap pengguna jasa. Kondisi sarana sangat penting untuk diperhatikan khususnya kapal yang beroperasi. Kapal tersebut melakukan kegiatan bongkar muat barang ataupun naik turun penumpang sehingga kondisinya harus tetap dipelihara. Kapal yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Jepara dapat dilihat pada gambar 4.1



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Jawa Tengah - D.I.Yogyakarta (2021)

Gambar 4.1 KMP. Siginjai

Tabel 4.2 merupakan Ship Particular KMP. Siginjai yang mencakup spesifikasi kapal yang ada :

Tabel 4.2 Ship particular KMP. Siginjai

KARAKTERISTIK KMP. SIGINJAI		
DATA DECK:		
(1)	(2)	(3)
1	Nama Kapal	KMP. SIGINJAI
2	Nama Panggilan Kapal/Register	PODM/Jakarta
3	G.R.T	616 GRT
4	N.T	185 GRT
5	D.W.T	155 T
6	Panjang seluruhnya	45,50 M
7	Panjang garis tegak	40,920 M
8	Panjang garis muat/air	40,150 M
9	Lebar terbesar	12,00 M
10	Lebar dalam	8,20 M
11	Tinggi	3,20 M
12	Sarat air/Draft	2,14 M
13	Tahun pembangunan	TH. 2010
14	Dibuat oleh	PT. Dumas Tanjung Perak Shipyard 2010
15	Bendera	Indonesia
16	Jenis kapal	Ro-Ro
17	Area service	Jejara-Karimunjawa
DATA MESIN INDUK		
1	Jumlah	2 buah
2	Merk	Yanmar
3	Type	6 AYM-WET
4	HP	830 X 2 kr/kn
5	Jumlah Cylinder	6 X 2 kr/kn

KARAKTERISTIK KMP. SIGINJAI		
6	Rpm Max	1900 kr/kn
7	Dibuat tahun	2009 PT. YANMAR DIESEL
8	Nomor mesin	a. 1827 (Sb)
		b. 1826 (Ps)
DATA MESIN BANTU		
1	Jumlah	2 buah
2	Merk	Dongfeng Cummings
3	Type	BT 5,9 GM.3
4	Daya	64 Kw/87 HP
5	Dibuat tahun	2009 PT. Altrak 1978

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Jepara (2021)



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Jawa Tengah - D.I.Yogyakarta (2021)

Gambar 4.2 KMC. Express Bahari 3F

Tabel 4.3 merupakan Ship Particular KMC. Express Bahari 3F yang mencakup spesifikasi

Tabel 4.3 Ship Particular Express Bahari 3F

KARAKTERISTIK KM. EXPRESS BAHARI 3F		
1	Tempat Pembuatan	Malaysia
2	Tahun	2004
3	Pemilik	Pt. Pelayaran Sakti Inti Makmur Palembang
4	Lintas Penyeberangan	Jepara – Karimunjawa (PP)
5	Type Kapal	Passanger Ship / Kapal Penumpang
6	GRT	188 T
7	Panjang seluruhnya (LOA)	40,25 meter
8	Panjang (LBP)	38,64 meter
9	Lebar (B)	6,95 meter
10	Sarat Air (d)	2,85 meter
11	Merk mesin induk	CATERPILAR
12	Tenaga Kuda (PK)	925 HP
13	Jumlah Mesin	2 unit
14	Kecepatan Maximum	17 knot
15	Jenis Bahan Bakar	HSD/Solar
16	Merk mesin bantu/ HP	CATERPILAR
17	Jumlah Mesin bantu	2
18	Tenaga Kuda (PK)	82 HP
19	Jumlah Penumpang	400 Orang
20	Jumlah ABK	8 Orang

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Jepara (2021)



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Jawa Tengah-D.I.Yogyakarta, 2021

Gambar 4.3 Kapal Banawa Nusantara 98

Tabel 4.4 merupakan Ship Particular Kapal Banawa Nusantara 98 yang mencakup spesifikasi kapal yang ada :

Tabel 4.4
Ship Particular Kapal Banawa Nusantara

Nama Kapal	Banawa Nusantara 98
Tipe Kapal	Penumpang
Bendera	Indonesia
Kapasitas Penumpang	24 orang
Merk motor	Izusu Marine Diesel Engine
Jenis Bahan Bakar	Solar
Panjang Keseluruhan Kapal	17,65 Meter
Lebar Kapal	4,13 Meter
Draf Kapal	1,02 Meter
Diameter	1, 85 Meter
Daya	154
Nomer Seri	379322

Nama Kapal	Banawa Nusantara 98
Tonase Kotor	34 GT
Bahan Utama Lambung Kapal	Kayu
Tempat Pembuatan	Kabupaten Rembang
Tanggal Pembangunan	5 Juni 2018
Nama Pemilik Kapal	Direktoral Jendral Perhubungan Laut Kementrian Perhubungan RI

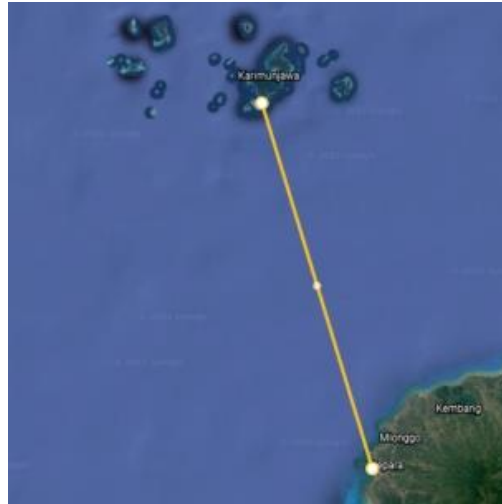
Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Jepara (2021)

4.3 Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Prasarana segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Prasarana berfungsi untuk menambah kelancaran arus penumpang bagi pengguna jasa transportasi tersebut. Prasarana Pelabuhan Jepara sudah cukup lengkap yaitu fasilitas sisi daratan seperti gedung kantor, gedung terminal penumpang, lapangan parkir, jembatan timbang, toilet dan mushola. Serta memiliki fasilitas perairan berupa alur pelayaran dan dermaga. Adapun Prasarana Angkutan Penyeberangan yang tersedia di Pelabuhan Jepara, sebagai berikut :

1. Alur

Alur pelayaran merupakan suatu prasarana penunjang bagi terselenggaranya angkutan perairan daratan. Berikut ini adalah peta alur pelayaran angkutan penyeberangan di Pelabuhan Penyeberangan Jepara



Sumber : Google Earth(2021)

Gambar 4.4 Peta Lintasan Jepara Karimunjawa

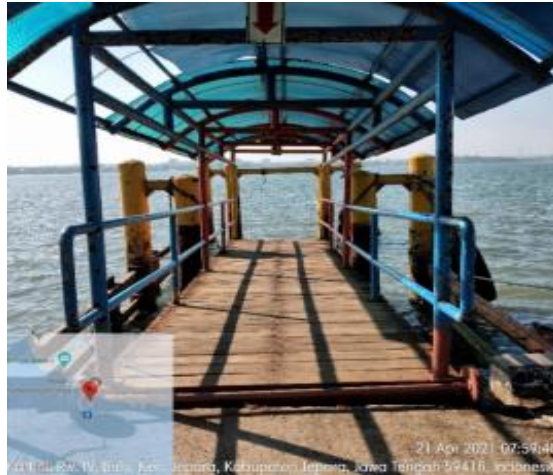
2. Dermaga

Dalam operasional kapal, fungsi dermaga sangat diperlukan untuk kapal melakukan embarkasi dan debarkasi penumpang. Pelabuhan Jepara merupakan pelabuhan umum yang dikelola oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Jepara, sehingga dermaga yang digunakan untuk kegiatan operasional penyeberangan merupakan dermaga plengsengan. Adapun Dermaga yang digunakan untuk sandar kapal cepat adalah Dermaga Ponton.



Sumber :Hasil Dokumentasi Tim PKL Jawa Tengah - D.I.Yogyakarta (2021)

Gambar 4.5 Dermaga Kapal Penyeberangan



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Jawa Tengah-D.I.Yogyakarta, 2021

Gambar 4.6 Dermaga Kapal Cepat

3. Lapangan Parkir

Lapangan Parkir berfungsi untuk tempat parkir kendaraan pengantar dan penjemput serta kendaraan roda dua. Karena pelabuhan Jepara merupakan Pelabuhan Umum, maka secara keseluruhan luas lapangan parkir sebesar 260 m².



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Jawa Tengah - D.I.Yogyakarta (2021)

Gambar 4.7 Lapangan parkir

4. Loket Penumpang

Loket penumpang merupakan tempat untuk melakukan pembelian tiket kapal. Setiap penumpang yang akan naik ke kapal terlebih dahulu diwajibkan untuk membeli tiket di loket penumpang. Pelabuhan Penyeberangan Jepara memiliki 1 loket penumpang dengan luas sekitar 2,4 m². Loket penumpang di Pelabuhan Jepara terletak di depan ruang tunggu penumpang seperti terlihat pada gambar 4.8



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Jawa Tengah - D.I.Yogyakarta (2021)

Gambar 4.8 Loket penumpang

5. Terminal Penumpang

Terminal Penumpang merupakan fasilitas pelabuhan sisi daratan yang terdapat di suatu pelabuhan yang digunakan oleh calon penumpang untuk melakukan pembelian tiket kapal hingga sebagai tempat menunggu proses embarkasi penumpang mulai dilakukan. Gedung terminal ini memiliki luas sebesar 288 m². Di dalam terminal penumpang terdapat ruang tunggu penumpang, loket penumpang, kantin, musholla, perpustakaan, dan toilet.



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Jawa Tengah - D.I.Yogyakarta (2021)

Gambar 4.9 Terminal Penumpang

6. Ruang tunggu

Ruang tunggu penumpang merupakan tempat penumpang menunggu atau beristirahat sementara ketika menunggu kedatangan kapal untuk menyeberang setelah membeli tiket di loket yang tersedia di pelabuhan. Kondisi ruang tunggu penumpang pelabuhan sudah cukup baik. Ruang tunggu penumpang ini memiliki jumlah tempat duduk sebanyak 15 buah kursi panjang berkapasitas 8 orang.



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Jawa Tengah - D.I.Yogyakarta (2021)

Gambar 4.10 Ruang Tunggu Penumpang

7. Toilet

Toilet adalah fasilitas sanitasi untuk tempat buang air besar dan kecil yang disediakan di terminal penumpang baik untuk penumpang yang hendak naik ke kapal ataupun penumpang yang turun dari kapal. Toilet pria di terminal penumpang Pelabuhan Penyeberangan Jepara berjumlah 4 toilet sedangkan toilet wanita berjumlah 6 toilet.



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Jawa Tengah - D.I.Yogyakarta (2021)

Gambar 4.11 Toilet

8. Areal Parkir Siap Muat

Areal parkir merupakan suatu tempat yang digunakan oleh kendaraan di pelabuhan untuk menunggu masuk ke dalam kapal atau biasa disebut parkir siap muat



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Jawa Tengah-D.I.Yogyakarta, 2021

Gambar 4.12 Areal Parkir Siap Muat

9. Musholla

Musholla adalah tempat atau rumah kecil menyerupai masjid yang digunakan oleh penumpang sebagai tempat mengaji dan shalat bagi umat Islam. Musholla merupakan fasilitas penunjang sisi daratan di suatu Pelabuhan. Luas musholla di Pelabuhan Penyeberangan Jepara adalah 10,5m².



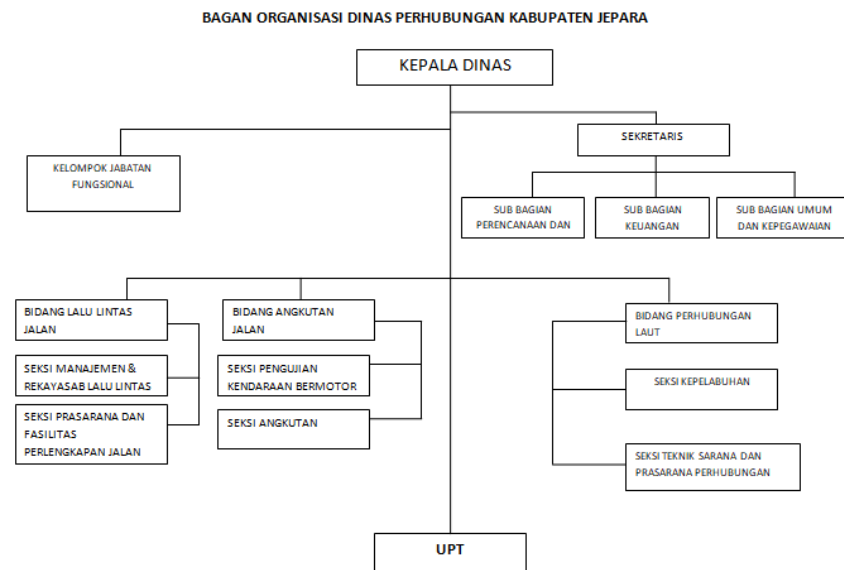
Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Jawa Tengah - D.I.Yogyakarta (2021)

Gambar 4.13 Musholl

4.4 Instansi Pembina Transportasi

1. Dinas Perhubungan Kabupaten Jepara

Adapun struktur organisasi yang terdapat di Dinas Perhubungan Jepara adalah sebagai berikut :



Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Jepara, 2021

Gambar 4.14 Struktur Organisasi Dishub Kabupaten Jepara

a. Tugas Dinas Perhubungan

Melaksanakan urusan pemerintahan di bidang **perhubungan**, meliputi sub urusan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ), sub urusan pelayaran, sub urusan penerbangan dan sub urusan perkeretaapian yang menjadi kewenangan provinsi.

b. Fungsi Dinas Perhubungan

1. Perumusan kebijakan, pedoman dan standar teknis pelaksanaan bidang perhubungan
2. Pelaksanaan kebijakan dibidang perhubungan
3. Pembangunan, pengembangan, pembinaan, pemantauan, pengendalian dan evaluasi system perhubungan.

4.5 Produktivitas Angkutan

1. Produktivitas Pelabuhan 5 Tahun Terakhir

Tabel 4.5 Data Produktivitas Keberangkatan 5 Tahun Terakhir (2016-2020)

THN	PRODUKTIFITAS KEBERANGKATAN ANGKUTAN									
	PNP (ORG)	BARANG (TON)	KENDARAAN (UNIT)							
			Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	Gol V	Gol VI	Gol VII	Gol VIII
2016	34.331	2.783	57	5.816	46	783	806	6	23	36
2017	45.693	7.109	188	6.106	47	561	868	17	7	24
2018	51.531	6.543	205	6.381	46	682	823	24	16	22
2019	40.482	4.937	97	5.587	56	624	832	9	12	28
2020	13.970	2.035	27	2.190	6	273	567	5	10	11

Tabel 4.6 Data Produktivitas Kedatangan 5 Tahun Terakhir (2016-2020)

THN	PRODUKTIFITAS KEDATANGAN ANGKUTAN									
	PNP (ORG)	BARANG (TON)	KENDARAAN (UNIT)							
			Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	Gol V	Gol VI	Gol VII	Gol VIII
2016	33.111	1.149	35	5.770	13	538	654	4	23	35
2017	45.217	675	64	5.592	34	536	896	4	2	15
2018	50.101	913	53	5.950	45	644	858	11	26	14
2019	35.196	1007	27	4798	39	571	845	8	10	8
2020	14.121	1.132	7	2.059	2	262	550	2	5	6

2. Produktivitas Penumpang dan Kendaraan Selama 15 Trip Terakhir

Tabel 4.7 Produktivitas Keberangkatan Penumpang dan Kendaraan selama 15 Trip

NO	TGL	PNP	KENDARAAN (UNIT)											TOTAL
			I	II	III	IV A	IV B	V A	V B	VI A	VI B	VII	VIII	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	-12	-13	-14	-15
1	28-April-21	143	0	17	0	2	0	2	0	0	0	0	0	21
2	30-April-21	103	0	11	0	6	0	3	0	0	0	0	0	20
3	3-Mei-21	68	0	17	0	3	0	5	0	0	0	0	0	25
4	5-Mei-21	157	0	25	0	0	0	7	0	0	0	0	0	32
5	7-Mei-21	101	0	43	0	4	0	1	0	0	0	0	0	48
6	10-Mei-21	84	0	43	0	4	0	2	0	0	0	0	0	49
7	12-Mei-21	148	0	35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	35
8	15-Mei-21	240	1	42	0	2	0	0	0	0	0	0	0	45
9	17-Mei-21	243	0	36	0	1	0	3	0	0	0	0	0	40
10	19-Mei-21	259	0	35	0	5	0	4	0	0	0	0	0	44
11	21-Mei-21	252	0	45	0	0	0	5	0	0	0	0	1	51
12	24-Mei-21	255	0	31	0	3	0	5	0	0	0	0	0	39
13	26-Mei-21	224	0	21	0	3	0	5	0	0	0	0	2	31
14	28-Mei-21	257	0	53	0	4	0	0	0	0	0	0	1	58
15	31-Mei-21	198	0	24	0	1	0	9	0	0	0	0	0	34
TOTAL		2732	1	478	0	38	0	51	0	0	0	0	4	572

**Tabel 4.8 Produktivitas Kedatangan Penumpang dan Kendaraan
selama 15 Trip**

NO	TGL	PNP	KENDARAAN (UNIT)											TOTAL
			I	II	III	IV A	IV B	V A	V B	VI A	VI B	VII	VIII	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	-12	-13	-14	-15
1	27 April 2021	106	0	14	1	1	0	3	0	0	0	0	0	19
2	29 April 2021	102	0	10	0	5	0	3	0	0	0	0	0	18
3	02 Mei 2021	140	0	31	0	7	0	3	0	0	0	0	0	41
4	04 Mei 2021	107	0	14	0	2	0	5	0	1	0	0	0	22
5	06 Mei 2021	91	0	21	0	2	0	7	0	0	0	0	0	30
6	09 Mei 2021	110	0	25	0	25	0	1	0	1	0	0	0	52
7	11 Mei 2021	75	0	20	0	0	0	2	0	0	0	0	0	22
8	12 Mei 2021	6	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
9	16 Mei 2021	130	0	51	0	1	0	0	0	0	0	0	0	52
10	18 Mei 2021	240	0	45	0	7	0	3	0	0	0	0	0	55
11	20 Mei 2021	229	0	42	0	0	0	2	0	0	0	0	0	44
12	23 Mei 2021	252	0	63	0	2	0	7	0	0	0	0	0	72
13	25 Mei 2021	194	0	70	0	0	0	5	0	0	0	0	0	75
14	27 Mei 2021	200	0	24	0	3	0	4	0	0	0	0	0	31
15	30 Mei 2021	240	0	91	0	6	0	0	0	0	0	1	0	98
TOTAL		2222	0	522	1	62	0	45	0	2	0	1	0	633

BAB V

ANALISA DAN PEMECAHAN MASALAH

5.1 Analisa Data Hasil Penelitian

5.1.1 Analisis Tingkat Kesesuaian Pelayanan di Pelabuhan pada Kondisi Eksisting

Dalam perhitungan ini untuk mengetahui beberapa persen standar kesesuaian pelayanan terhadap penumpang angkutan penyeberangan di Pelabuhan Penyeberangan Jepara yang berlaku untuk lintasan utama dengan kondisi eksisting. Untuk dapat mewujudkan standar pelayanan yang sesuai peraturan, maka dari itu penulis akan melakukan perbandingan antara tolak ukur yang ada pada lampiran I Peraturan Menteri Perhubungan No. 39 Tahun 2015 tentang standar pelayanan angkutan penyeberangan dengan kondisi eksisting pelayanan yang ada pada pelabuhan, berikut data hasil penelitian sesuai aspek yang ada pada Peraturan Menteri Perhubungan No. 39 Tahun 2015.

1. Keselamatan

a. Informasi dan Fasilitas Keselamatan

Terkait dengan aspek keselamatan yang terdapat dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. 39 Tahun 2015 maka pihak pengelola Pelabuhan harus menyediakan informasi dan fasilitas keselamatan. Bentuk dari informasi dan fasilitas keselamatan tersebut berupa alat pemadam kebakaran, jalur evakuasi, titik berkumpul dan nomor telepon darurat yang ditempatkan pada tempat yang mudah dilihat dan terjangkau. Pada saat ini informasi dan fasilitas keselamatan pada Pelabuhan masih belum memenuhi standar yang sudah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 39 Tahun 2015.

Tabel 5. 1 Pelayanan informasi dan fasilitas keselamatan

Jenis Pelayanan	Kesesuaian				Keterangan
	Indikator	Eksisting	Sesuai	Tidak sesuai	
Informasi dan Fasilitas Keselamatan	<ul style="list-style-type: none"> ● Alat pemadam kebakaran ● Petunjuk jalur evakuasi ● Titik kumpul evakuasi ● Nomor telpon darurat 	Ada		√	APAR tidak terawat, dan sudah kadaluwarsa Belum tersedia : <ul style="list-style-type: none"> ● petunjuk jalur evakuasi di pelabuhan ● titik kumpul evakuasi ● nomor telpon darurat yang bisa dihubungi
		Tidak ada		√	
		Tidak ada		√	
		Tidak ada		√	
Jumlah			0	4	

Sumber : Hasil Analisa Penulis 2021



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Jateng-DIY, (2021)

Gambar 5. 1 Kondisi Alat Pemadam Kebakaran

b. Informasi dan Fasilitas Kesehatan

Berdasarkan pengamatan dan survei yang dilakukan penulis, bahwa di lingkungan Pelabuhan Penyeberangan Jepara belum tersedia informasi Fasilitas Kesehatan seperti perlengkapan P3K, kursi roda, dan tandu hanya terdapat di ambulance.

Tabel 5. 2 Pelayanan informasi dan fasilitas kesehatan Pelabuhan Jepara

Jenis Pelayanan	Kesesuaian				Keterangan
	Indikator	Eksisting	Sesuai	Tidak sesuai	
Informasi dan Fasilitas Kesehatan <ul style="list-style-type: none"> ● Petugas kesehatan ● Perlengkapan P3K ● Kursi roda ● Tandu 	Ada/Tidak ada	Ada	√		Tidak ada : <ul style="list-style-type: none"> ● Kursi roda ● Tandu ● P3K
		Tidak ada		√	
		Tidak ada		√	
		Tidak ada		√	
Jumlah			1	3	

Sumber : Hasil Analisa Penulis, (2021)

2. Keamanan

a. Petugas Keamanan

Berdasarkan pengamatan dan survei yang dilakukan penulis, bahwa di lingkungan Pelabuhan Penyeberangan Jepara telah tersedia Petugas berseragam yang mudah dilihat. Bisa dilihat pada gambar 5.2 Petugas Keamanan yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Jepara.

Tabel 5. 3 Pelayanan petugas keamanan

Jenis Pelayanan	Kesesuaian				Keterangan
	Indikator	Eksisting	Sesuai	Tidak sesuai	
Petugas Keamanan Tersedia petugas berseragam dan mudah terlihat	Ada/Tidak ada	Ada	√		Terdapat petugas yang berseragam
Jumlah			1	0	

Sumber : Hasil Analisa Penulis, (2021)



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Jateng-DIY, (2021)

Gambar 5. 2 Petugas Berseragam di Pelabuhan Penyeberangan Jepara

b. Fasilitas keamanan

Berdasarkan pengamatan dan survei yang dilakukan oleh penulis, bahwa di lingkungan Pelabuhan Penyeberangan Jepara tersedia CCTV yang bisa diakses dan dipantau oleh petugas di kantor Pelabuhan Penyeberangan Jepara maupun di kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Jepara. Berikut gambar CCTV yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Jepara

Tabel 5. 4 Pelayanan fasilitas keamanan

Jenis Pelayanan	Kesesuaian				Keterangan
	Indikator	Eksisting	Sesuai	Tidak sesuai	
Fasilitas Keamanan • Tersedia CCTV yang berfungsi	Ada/Tidak ada	Ada	√		Terdapat 6 CCTV yang berada disudut Pelabuhan dan berfungsi dengan baik
Jumlah			1	0	

Sumber : Hasil Analisa Penulis 2021



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Jateng-DIY, (2021)

Gambar 5. 3 CCTV Pelabuhan penyeberangan Jepara

c. Informasi Gangguan Keamanan

Berdasarkan pengamatan dan survei yang dilakukan penulis bahwa di lingkungan Pelabuhan penyeberangan Jepara sudah tersedianya informasi gangguan keamanan yang berupa tersedianya stiker berisi pesan singkat dan nomor pengaduan yang tertempel pada tempat yang tidak strategis sehingga sulit terlihat dan terbaca dikarenakan stiker dan tulisannya terlalu kecil.

Tabel 5. 5 Pelayanan informasi gangguan keamanan

Jenis Pelayanan	Kesesuaian				Keterangan
	Indikator	Eksisting	Sesuai	Tidak sesuai	
Informasi gangguan keamanan <ul style="list-style-type: none"> • Tersedia stiker yang mudah terlihat dan jelas terbaca 	Ada/Tidak ada	Ada		√	Stiker keamanan pada Pelabuhan Penyeberangan yang terlalu kecil sehingga sulit terlihat
Jumlah			0	1	

Sumber :Hasil Analisa Penulis, (2021)



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Jateng-DIY, (2021)

Gambar 5. 4 Stiker yang terlalu kecil dan sulit dilihat

d. Lampu Penerangan

Terkait dengan aspek keamanan dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 39 Tahun 2015 maka pihak pengelola pelabuhan harus menyediakan lampu penerangan di pelabuhan yang berfungsi sebagai sumber cahaya dan guna memberikan rasa

nyaman bagi pengguna jasa di area pelabuhan. Kondisi lampu penerangan yang tersedia di Pelabuhan Penyeberangan Jepara sudah baik. Berikut hasil data survei

Tabel 5. 6 Hasil Survey Intensitas Cahaya Pada Pelabuhan Jepara

No.	Lapangan Parkir	Intensitas Cahaya
1	Ruang Tunggu	210 Lux
2	Dermaga	200 Lux
3	Lapangan Parkir	220 Lux

Sumber: Hasil survey Tim PKL Jateng-DIY, (2021)



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Jateng-DIY,(2021)

Gambar 5. 5 Kondisi Penerangan di Pelabuhan Jepara Pada Pagi Hari

Tabel 5. 7 Pelayanan lampu penerangan

Jenis Pelayanan	Kesesuaian				
	Indikator	Eksisting	Sesuai	Tidak sesuai	Keterangan
Fasilitas lampu penerangan <ul style="list-style-type: none"> • Tersedia dengan intensitas cahaya 	200-300 Lux	Pencahayaan pada Pelabuhan Penyeberangan Jepara telah cukup memberikan rasa aman di pelabuhan	√		memenuhi standar yang ditetapkan
Jumlah			1	0	

Sumber :Hasil Analisa Penulis, (2021)

3. Aspek Kehandalan / Keteraturan

Terkait dengan aspek kehandalan/keteraturan dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. 39 Tahun 2015 maka pihak pengelola pelabuhan harus memberikan waktu pelayanan dan penjualan tiket kapal dengan cepat dan handal dengan tolok ukur yang sudah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. 39 Tahun 2015 untuk pelabuhan lintasan utama yaitu 5 menit per nama penumpang. Hal ini perlu dilakukan untuk memberikan waktu pelayanan loket yang tidak terlalu lama. Adapun data survei dari waktu pelayanan loket bisa dilihat pada tabel 5.8

Tabel 5. 8 Waktu Pelayanan loket Pelabuhan Penyeberangan Jepara

HARI/TANGGAL	TEMPAT	ORANG KE							WAKTU
		1	2	3	4	5	6	7	
03 Mei 2021	Loket Penumpang	1.02	0.36	0.33	0.32	1.09	0.31	0.28	0.53
05 Mei 2021	Loket Penumpang	0.56	0.45	0.44	0.26	1.47	1.12	1.20	1.02

HARI/TANGGAL	TEMPAT	ORANG KE							WAKTU
		1	2	3	4	5	6	7	
07 Mei 2021	Loket Penumpang	1.15	0.35	0.42	1.12	0.45	1.26	0.56	1.15
10 Mei 2021	Loket Penumpang	0.34	0.45	1.25	0.36	0.55	0.43	1.24	1.06
12 Mei 2021	Loket Penumpang	1.10	1.30	0.54	0.32	0.43	0.45	1.26	1.17
15 Mei 2021	Loket Penumpang	1.25	0.47	1.17	0.52	1.19	0.48	0.55	1,20
17 Mei 2021	Loket Penumpang	0.55	1.19	1.30	1.45	0.55	0.43	1.25	1,36
RATA RATA WAKTU									1.07

Sumber: Hasil Survey Tim PKL JATENG-DIY, (2021)

Dari data di atas maka dapat diketahui bahwa pelayanan di loket Pelabuhan Penyeberangan Jepara telah sesuai dengan tolak ukur yang ada

Tabel 5. 9 Pelayanan Kehandalan dan Keteraturan

Jenis Pelayanan	Kesesuaian				Keterangan
	Indikator	Eksisting	Sesuai	Tidak sesuai	
Layanan penjualan tiket ● Waktu Penjualan tiket kapal	5 Menit/Penumpang	ada	√		Telah sesuai dengan tolak ukur yang ada dan memenuhi standar yang telah diterapkan , data survey bisa dilihat pada tabel 5.8
Jumlah			1	0	

Sumber :Hasil Analisa Penulis, (2021)



Sumber: Hasil Dokumentasi Tim PKL Jateng-DIY, (2021)

Gambar 5. 6 Kondisi Loker Penumpang Pelabuhan penyeberangan Jepara

4. Kenyamanan

a. Ruang Tunggu

Pihak pengelola Pelabuhan penyeberangan Jepara harus menyediakan fasilitas ruang tunggu sesuai dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. 39 Tahun 2015.

Produktivitas keberangkatan penumpang selama 15 trip dengan jumlah total 2732 Penumpang

Jumlah rata-rata penumpang 15 trip

perhari = $\frac{\text{Jumlah penumpang dalam 15 trip}}{\text{Waktu survei}}$

Waktu survei

$$= \frac{2732}{15} = 182 \text{ Penumpang/hari}$$

15

$$= \frac{182}{1 \text{ Trip}} = 182 \text{ Penumpang/Trip}$$

1 Trip

Luas yang dibutuhkan : $0.6 \times 182 = 109,2 \text{ m}^2$

Berdasarkan pengamatan dan survei yang di lakukan penulis,

bahwa di lingkungan Pelabuhan Penyeberangan Jepara tersedia fasilitas ruang tunggu yang telah sesuai dengan luas sebesar yaitu 168 m².

Tabel 5. 10 Pelayanan ruang tunggu

Jenis Pelayanan	Kesesuaian				Keterangan
	Indikator	Eksisting	Sesuai	Tidak sesuai	
Ruang tunggu <ul style="list-style-type: none"> ● Untuk 1 orang minimum 0,6 m² ● Area bersih dan tidak berbau 	Luas dan Kondisi	Ruang tunggu sudah mencukupi	√		Luas ruang tunggu sudah mencukupi dan area ruang tunggu bersih dan tidak berbau
		Dalam keadaan bersih dan tidak berbau	√		
Jumlah			2	0	

Sumber :Hasil Analisa Penulis, (2021)



Sumber: Hasil Dokumentasi Tim PKL Jateng-DIY, (2021)

Gambar 5. 7 Kondisi Ruang Tunggu di Pelabuhan Penyeberangan Jepara

b. Toilet

Dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 39 Tahun 2015 maka pihak pengelola pelabuhan harus menyediakan fasilitas toilet dengan

kondisi bersih 100% dan tersedia 1 (satu) toilet pria untuk 50 penumpang dan jumlah toilet wanita 2 (dua) kali toilet pria. Untuk menghitung kapasitas toilet yang dibutuhkan penulis melakukan survei penumpang pada tanggal 28 April 2021 dengan membedakan jenis kelamin.

Tabel 5. 11 Produktivitas Penumpang di Pelabuhan Jepara

Tanggal	keberangkatan	
	Pria	Wanita
28/04/2021	100	43
30/04/2021	60	43
03/05/2021	43	25
05/05/2021	78	79
07/05/2021	45	56
10/05/2021	44	40
12/05/2021	100	48
15/05/2021	140	100
17/05/2021	130	113
19/05/2021	160	99
21/05/2021	155	97
24/05/2021	145	110
26/05/2021	120	104
28/05/2021	179	78
31/05/2021	109	89
Total	1608	1124
Rata - rata	107,2	74,93

Sumber: TIM PKL JATENG-DIY 2021

Berikut penghitungan jumlah toilet yang dibutuhkan:

Jumlah toilet yang dibutuhkan :

Jumlah rata-rata penumpang pria

perhari = $\frac{\text{Jumlah penumpang pria dalam 15 trip}}{\text{Waktu survei}}$

Waktu survei

$$= \frac{1608}{15} = 107 \text{ Pria/hari}$$

Jumlah rata-rata penumpang wanita
perhari = $\frac{\text{Jumlah penumpang wanita dalam 15 trip}}$

$$= \frac{\text{Waktu survei}}{15} = \frac{1124}{15} = 75 \text{ Wanita/hari}$$

Jumlah rata-rata penumpang pria pertrip

Kapal = $\frac{\text{Jumlah rata-rata penumpang pria perhari}}$

$$= \frac{\text{Jumlah trip kapal perhari}}{1} = \frac{107}{1} = 107 \text{ Pria/Trip}$$

Jumlah rata-rata penumpang pria pertrip

Kapal = $\frac{\text{Jumlah rata-rata penumpang wanita perhari}}$

$$= \frac{\text{Jumlah trip kapal perhari}}{1} = \frac{75}{1} = 75 \text{ Wanita/Trip}$$

Dari analisis diatas maka dapat diketahui jumlah toilet yang dibutuhkan penumpang, Adapun kebutuhan toilet yang dibutuhkan sebagai berikut:

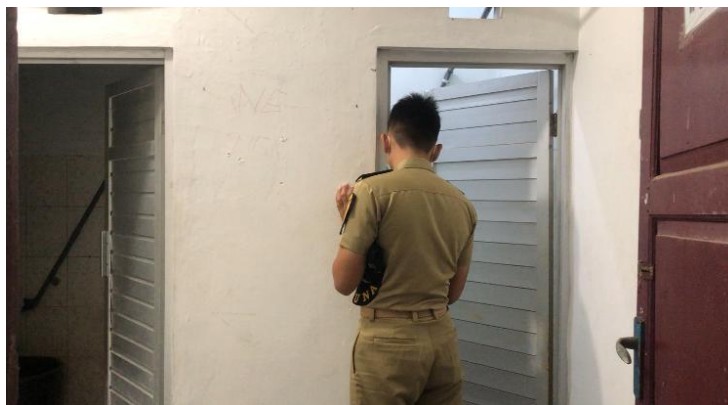
1. Kebutuhan toilet untuk penumpang pria: $107 \text{ Pria/Trip} = 2 \text{ Toilet}$
2. Kebutuhan toilet untuk penumpang wanita: $75 \text{ Wanita/Trip} = 2 \text{ Toilet}$

Jumlah fasilitas toilet di Pelabuhan Penyeberangan Jepara tersedia 3 toilet maka hasil perhitungan fasilitas toilet belum sesuai dengan kapasitas penumpang perhari 2 Toilet Pria dan 2 Toilet Wanita dikarenakan untuk sekarang terdapat 2 toilet Wanita dan 1 toilet pria saja dan kondisi toilet di pelabuhan saat ini masih kotor dan berbau.

Tabel 5. 12 Pelayanan toilet

Jenis Pelayanan	Kesesuaian				Keterangan
	Indikator	Eksisting	Sesuai	Tidak sesuai	
Toilet <ul style="list-style-type: none"> ● 1 (satu) toilet untuk 50 penumpang pria dan jumlah toilet wanita 2 (dua) kali toilet pria ● Area bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dari dalam toilet 	Jumlah dan Kondisi	Ssesuai kebutuhan kapasitas penumpang perhari		√	<ul style="list-style-type: none"> ● Jumlah kapasitas toilet belum memadai hanya tersedia 2 toilet Wanita dan 1 toilet pria ● Toilet yang ada kotor dan berbau
		Kotor dan berbau		√	
Jumlah			1	1	

Sumber :Hasil Analisa Penulis, (2021)



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Jateng-DIY, (2021)

Gambar 5. 8 Kondisi Toilet di Pelabuhan Penyeberangan Jepara

c. Musholla

Terkait dengan aspek kenyamanan dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. 39 Tahun 2015 maka pihak pengelola pelabuhan

harus menyediakan fasilitas musholla. Hal ini perlu dilakukan dalam rangka menciptakan kenyamanan penumpang ketika beribadah di pelabuhan. Fasilitas musholla di Pelabuhan Penyeberangan Jepara telah sesuai karena Luas musholla 10,5 m² karena kegiatan dipelabuhan mulai dari pukul 05.00 WIB – 11:45 WIB maka musholla tersebut hanya digunakan pada 2 waktu sholat sehingga dengan luas musholla 10,5 m² hal itu dianggap sesuai dengan tolak ukur standar sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. 39 Tahun 2015.

Tabel 5. 13 Pelayanan Mushola di Pelabuhan Jepara

Jenis Pelayanan	Kesesuaian				Keterangan
	Indikator	Eksisting	Sesuai	Tidak sesuai	
Mushola	Luas dan Kondisi	Luas musholla 10,5 m ²	√		<ul style="list-style-type: none"> ● Luas telah sesuai ● Bersih dan tidak berbau
<ul style="list-style-type: none"> ● Tersedia sesuai kapasitas pelabuhan ● Bersih dan tidak berbau 		Bersih tidak berbau	√		
Jumlah			2	0	

Sumber :Hasil Analisa Penulis, (2021)



Sumber: Hasil Dokumentasi Tim PKL Jateng-DIY, (2021)

Gambar 5. 9 Kondisi Musholla Pelabuhan Penyeberangan Jepara

d. Lampu Penerangan

Terkait dengan aspek kenyamanan dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. 39 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Penyeberangan maka pihak pengelola pelabuhan harus menyediakan lampu penerangan di pelabuhan yang berfungsi sebagai sumber cahaya dan guna memberikan rasa nyaman bagi pengguna jasa di area pelabuhan. Berikut data hasil survei :

Tanggal	LUX
1 Juni 2021	195
2 Juni 2021	193
3 Juni 2021	198
4 Juni 2021	196
5 Juni 2021	195
Rata - Rata	195

Sumber : Hasil Survey Tim PKL Jateng-DIY, (2021)

Tabel 5. 14 Hasil Survey Intesitas Cahaya Pada Ruang Tunggu

Tabel 5. 15 Pelayanan Lampu Penerangan Ruang Tunggu

Jenis Pelayanan	Kesesuaian				Keterangan
	Indikator	Eksisting	Sesuai	Tidak sesuai	
Fasilitas lampu penerangan ● Intensitas cahaya lampu penerangan	200-300 Lux	195 Lux pada ruang tunggu		√	Tidak memenuhi standar yang ditetapkan
Jumlah			0	1	

Sumber : Hasil Analisa Penulis, (2021)



Sumber: Hasil Dokumentasi Tim PKL Jateng-DIY, (2021)

Gambar 5. 10 Kondisi Penerangan di Ruang Tunggu Pelabuhan Jepara

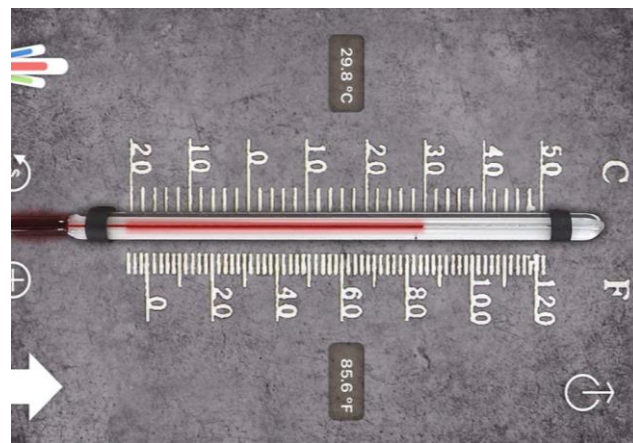
e. Fasilitas Pengatur Suhu

Berdasarkan pengamatan dan survei yang dilakukan penulis, lingkungan Ruang Tunggu Pelabuhan Penyeberangan Kariangau memiliki ruang tunggu yang terbuka, tidak memiliki alat pengukur suhu (termometer) dan hanya memiliki alat sirkulasi berupa kipas angin dalam kondisi rusak, sehingga penumpang tidak betah berlama-lama berada di ruang tunggu.

Tabel 5. 16 Suhu Ruang Tunggu Pada Siang Hari

Tanggal	Temperatur Suhu
1 Juni 2021	30°C
2 Juni 2021	29°C
3 Juni 2021	31°C
4 Juni 2021	28°C
5 Juni 2021	29°C
Rata - Rata	29°C

Sumber : Hasil Survey Tim PKL Jateng-DIY, (2021)



Sumber: Hasil Dokumentasi Tim PKL Jateng-DIY, (2021)

Gambar 5. 11 Termometer Pengatur Suhu pada siang hari

Tabel 5. 17 Pelayanan suhu pada ruangan

Jenis Pelayanan	Kesesuaian				Keterangan
	Indikator	Eksisting	Sesuai	Tidak sesuai	
Pengatur suhu Suhu dalam terminal penumpang	Tidak melebihi dari 27°C serta memiliki AC/ Kipas Angin	Hanya memiliki Kipas angin rata-rata suhu di ruang tunggu 29°C		√	tidak sesuai dengan Tolok ukur
Jumlah			0	1	

Sumber :Hasil Analisa Penulis, (2021)

f. Fasilitas Lajur Penumpang

Terkait dengan aspek kenyamanan dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. 39 tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Angkutan Penyeberangan maka pihak pengelola pelabuhan harus menyediakan lajur penumpang di pelabuhan. Hal ini perlu dilakukan untuk memberikan rasa aman serta pemisah jalur penumpang dan kendaraan. Pada saat ini di Pelabuhan Penyeberangan Jepara telah tersedia fasilitas jalur penumpang dan telah digunakan sesuai dengan fungsinya.

Tabel 5. 18 Fasilitas lajur penumpang

Jenis Pelayanan	Kesesuaian				Keterangan
	Indikator	Eksisting	Sesuai	Tidak sesuai	
Fasilitas jalur keamanan ● Tersedia jalur penumpang yang terpisah dengan kendaraan	Ada/Tidak ada	Ada	√		Tersedia <i>gangway</i> namun untuk menuju ke kapal lajur penumpang dan kendaraan masih bersamaan menuju pintu rampa
Jumlah			1	0	

Sumber : Hasil Analisa Penulis, (2021)



Sumber: Hasil Dokumentasi Tim PKL Jateng-DIY, (2021)

Gambar 5. 12 Kondisi Jalur Penumpang di Pelabuhan Jepara

5. Kemudahan atau Keterjangkauan

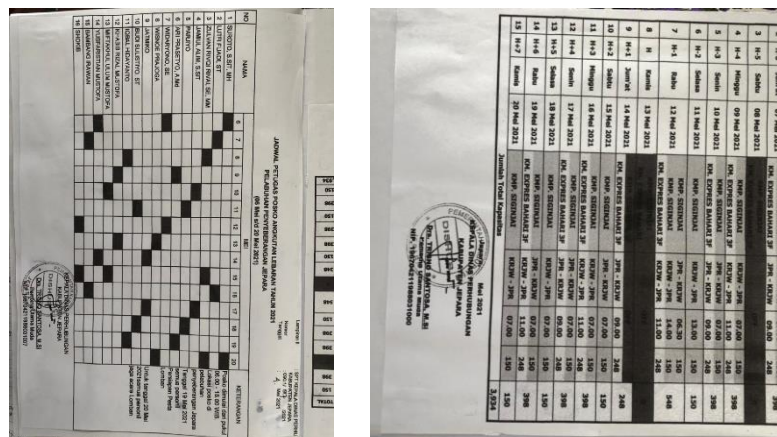
a. Informasi Pelayanan

Terkait dengan aspek kemudahan/keterjangkauan dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. 39 Tahun 2015 maka pihak pengelola pelabuhan harus menyediakan fasilitas informasi pelayanan di pelabuhan. Hal ini perlu dilakukan dalam rangka menciptakan kemudahan bagi pengguna jasa di area pelabuhan. Bentuk dari informasi layanan memuat denah, nama dermaga, jadwal kedatangan dan keberangkatan, tujuan, tarif, peta jaringan lintas dan informasi dalam bentuk visual diletakan di tempat strategis yang mudah dilihat dan jelas terbaca. Pada Pelabuhan Penyeberangan Jepara sudah ada beberapa informasi visual namun letaknya masih sulit dilihat atau tidak ditempat strategis dan tidak ada informasi dalam bentuk audio.

Tabel 5. 19 Informasi Pelayanan

Jenis Pelayanan	Kesesuaian				Keterangan
	Indikator	Eksisting	Sesuai	Tidak sesuai	
Informasi pelayanan <ul style="list-style-type: none"> Informasi yang diberikan kepada pengguna jasa yang terbaca dan terdengar 	Tempat dan Kondisi	tersedia informasi visual namun tidak ditempatkan di tempat yang strategis yang mudah dilihat	√		Tersedia informasi visual di tempat yang strategis mudah dilihat dan tidak tersedia informasi dalam bentuk audio
		Tidak tersedia informasi dalam bentuk audio		√	
Jumlah			1	1	

Sumber :Hasil Analisa Penulis, (2021)



Sumber: Hasil Dokumentasi Tim PKL Jateng-DIY, (2021)

Gambar 5. 13 Papan Informasi di Pelabuhan Penyeberangan

b. Informasi Gangguan Perjalanan Kapal

Terkait dengan aspek kemudahan/keterjangkauan dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. 39 Tahun 2015 maka pihak pengelola

pelabuhan harus menyediakan fasilitas Informasi gangguan perjalanan kapal di pelabuhan yang berfungsi untuk menginformasikan kepada penumpang jika terjadi gangguan seperti keterlambatan kapal atau kecelakaan. Berdasarkan hasil survei langsung dilapangan, pada Pelabuhan Penyeberangan Jepara tidak ada informasi tentang gangguan perjalanan kapal baik berupa visual maupu audio yang diumumkan maksimal 10 menit setelah terjadi gangguan.

Tabel 5. 20 Informasi Gangguan Perjalanan Kapal

Jenis Pelayanan	Kesesuaian				
	Indikator	Eksisting	Sesuai	Tidak sesuai	Keterangan
Informasi gangguan perjalanan kapal ● diumumkan 10 menit sebelum gangguan dan jelas terdengar dengan intensitas suara 20 dB lebih besar dari kebisingan yang ada	Waktu dan intensitas suara	Tidak ada informasi gangguan perjalanan kapal		√	Tidak tersedia informasi pada saat terjadi gangguan perjalanan kapal
		Tidak tersedia informasi dalam bentuk audio		√	
Jumlah			0	2	

Sumber :Hasil Analisa Penulis, (2021)

c. Informasi Angkutan Lanjutan

Dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 39 Tahun 2015 pihak pengelola pelabuhan harus menyediakan fasilitas informasi pelayanan di pelabuhan. Bentuk dari informasi angkutan lanjutan memuat jenis angkutan, lokasi penunjuk arah angkutan, jadwal

keberangkatan dan kedatangan, tujuan serta tarif dan informasi diletakan di tempat strategis yang mudah dilihat dan jelas terbaca seperti pada jalur keluar pelabuhan. Pada Pelabuhan Penyeberangan Jepara masih belum tersedia mengenai informasi angkutan lanjutan. Berdasarkan hasil informasi di lapangan informasi angkutan lanjutan didapat jika pengguna jasa bertanya kepada petugas dilapangan.

Tabel 5. 21 Informasi Angkutan Lanjutan Pelabuhan Penyeberangan Jepara

Jenis Pelayanan	Kesesuaian				Keterangan
	Indikator	Eksisting	Sesuai	Tidak sesuai	
Informasi angkutan lanjutan ● Penempatan mudah terlihat dan jelas terbaca	Ada/Tidak ada	Tidak ada		√	Tidak ada papan informasi atau stiker angkutan lanjutan
Jumlah			0	1	

Sumber :Hasil Analisa Penulis, (2021)

d. Fasilitas Pelayanan Penumpang

Terkait dengan aspek kemudahan/keterjangkauan dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. 39 Tahun 2015 maka pihak pengelola pelabuhan harus menyediakan pelayanan penumpang, bentuk dari fasilitas pelayanan penumpang yaitu memberikan informasi perjalanan kapal dan layanan penerimaan pengaduan dengan memiliki tempat dan 1 (satu) meja kerja. Pada saat ini sudah tersedia fasilitas tersebut pada Pelabuhan Penyeberangan Jepara.

Tabel 5. 22 Fasilitas layanan penumpang

Jenis Pelayanan	Kesesuaian				Keterangan
	Indikator	Eksisting	Sesuai	Tidak sesuai	
Fasilitas pelayanan penumpang <ul style="list-style-type: none"> Mempunyai tempat tersendiri dan terdapat 1 (satu) meja kerja 	Ada/Tidak ada	ada	√		Terdapat layanan informasi di pelabuhan, penumpang sering bertanya kepada petugas di lapangan
Jumlah			1	0	

Sumber :Hasil Analisa Penulis, (2021)



Sumber: Hasil Dokumentasi Tim PKL Jateng-DIY, (2021)

Gambar 5. 14 Fasilitas Pelayanan Penumpang di Pelabuhan Penyeberangan

e. Tempat Parkir

Terkait dengan aspek kemudahan atau keterjangkauan dalam Peraturan Menteri Perhubungan No 39 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Penyeberangan maka pihak

pengelola pelabuhan harus menyediakan tempat parkir kendaraan baik roda 4 (empat) atau roda 2 (dua). Luas tempat parkir Pelabuhan Penyeberangan Jepara telah disesuaikan dengan lahan yang ada, sirkulasi kendaraan lancar, dan untuk menuju dan dari terminal penumpang harus dilengkapi dengan kanopi atau atap.

Tabel 5. 23 Pelayanan Tempat Parkir

Jenis Pelayanan	Kesesuaian				
	Indikator	Eksisting	Sesuai	Tidak sesuai	Keterangan
Lapangan Parkir <ul style="list-style-type: none"> • Luas parkir disesuaikan dengan lahan yang ada • Sirkulasi kendaraan keluar dan masuk lancar 	Luas dan kondisi	Luas sesuai kapasitas	√		<ul style="list-style-type: none"> • Luas telah disesuaikan dengan lahan yang ada • Sirkulasi lancar dan tidak terdapat atap menuju ke terminal penumpang
		Sirkulasi kendaraan keluar dan masuk lancar serta adanya atap ke terminal penumpang		√	
Jumlah			1	1	

Sumber :Hasil Analisa Penulis, (2021)



Sumber: Hasil Dokumentasi Tim PKL Jateng-DIY, (2021)

Gambar 5. 15 Kondisi Lapangan Parkir Pelabuhan penyeberangan Jepara

f. Pelayanan Bagasi Penumpang

Terkait dengan aspek kemudahan/keterjangkauan dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. 39 Tahun 2015 maka pihak pengelola pelabuhan harus menyediakan pelayanan bagasi penumpang, bentuk dari fasilitas pelayanan bagasi penumpang yaitu tersedianya Porter yang memiliki identitas serta mudah terlihat dan kondisi baik. Pada saat ini sudah tersedia fasilitas tersebut pada Pelabuhan Penyeberangan Jepara.

Tabel 5. 24 Pelayanan Bagasi Penumpang

Jenis Pelayanan	Kesesuaian				Keterangan
	Indikator	Eksisting	Sesuai	Tidak sesuai	
Pelayanan bagasi penumpang ● Tersedia porter	Ada/Tidak ada	Ada	√		Tersedia Porter / TKBM menggunakan seragam

berseragam					sehingga mudah terlihat oleh para pengguna jasa penyeberangan
Jumlah			1	0	n

Sumber :Hasil Analisa Penulis, (2021)



Sumber: Hasil Dokumentasi Tim PKL Jateng-DIY, (2021)

Gambar 5. 16 Kondisi Pelayanan Bagasi Penumpang Pelabuhan Penyeberangan Jepara

6. Kesetaraan

a. Fasilitas Bagi Penumpang *Difable*

Terkait dengan aspek kesetaraan dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. 39 Tahun 2015 maka pihak pengelola pelabuhan harus menyediakan pelayanan bagi penumpang difable. bentuk dari fasilitas pelayanan bagi penumpang difable yaitu Terdapat *Mobile ramp* dengan kemiringan maksimum 20° untuk menyambung dari platform ke kapal. Pada saat ini belum tersedia fasilitas tersebut pada Pelabuhan Penyeberangan Jepara.

Tabel 5. 25 Fasilitas bagi penumpang difabel

Jenis Pelayanan	Kesesuaian				Keterangan
	Indikator	Eksisting	Sesuai	Tidak sesuai	
Pelayanan bagi penumpang difabel <ul style="list-style-type: none"> ● <i>Mobile ramp</i> dengan kemiringan 20° 	Ada/Tidak ada	Tidak ada		√	Pada Pelabuhan Penyeberangan Jepara belum tersedia <i>mobile ramp</i>
Jumlah			0	1	

Sumber :Hasil Analisa Penulis, (2021)

b. Ruang Ibu Menyusui

Terkait dengan aspek kesetaraan dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. 39 Tahun 2015 maka pihak pengelola pelabuhan harus menyediakan fasilitas ruang ibu menyusui. Hal ini perlu dilakukan dalam rangka menciptakan kemudahan untuk ibu yang sedang menyusui anaknya. Pada Pelabuhan Penyeberangan Jepara belum tersedia fasilitas ruang ibu menyusui.

Tabel 5. 26 Ruang Ibu Menyusui

Jenis Pelayanan	Kesesuaian				Keterangan
	Indikator	Eksisting	Sesuai	Tidak sesuai	
Ruang ibu menyusui ● Tersedia ruang khusus untuk ibu menyusui	Ada / Tidak ada	Tidak ada		√	Tidak terdapat ruangan untuk ibu menyusui
Jumlah			0	1	

Sumber :Hasil Analisa Penulis, (2021)

5.1.2 Analisis Perhitungan Tingkat Kesesuaian Pelayanan dan Fasilitas di Pelabuhan

Dari hasil analisa diatas terhadap aspek-aspek kesesuaian standar pelayanan penumpang yang terdapat pada Lampiran I Peraturan Menteri Perhubungan No. 39 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Penyeberangan dapat diketahui melalui tabel dibawah ini :

Tabel 5. 27 Tingkat pemenuhan pada seluruh layanan aspek

c	Jenis Pelayanan	Uraian	Ketersediaan	
			Sesuai	Tidak Sesuai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Keselamatan				
1		a. Alat pemadam kebakaran		√
		b. Petunjuk jalur evakuasi		√

c	Jenis Pelayanan	Uraian	Ketersediaan	
			Sesuai	Tidak Sesuai
	Informasi dan fasilitas keselamatan	c. Titik kumpul evakuasi		√
		d. Nomor telepon darurat		√
2	Informasi dan fasilitas kesehatan	a. Perlengkapan P3k		√
		b. Kursi roda		√
		c. Tandu		√
		d. Petugas kesehatan	√	
B. Keamanan				
3	fasilitas keamanan	Tersedia CCTV	√	
4	petugas keamanan	Tersedia petugas berseragam	√	
5	informasi gangguan keamanan	Tersedia stiker berisi (nomor telepon/sms pengaduan) yang mudah terlihat		√
6	lampu penerangan	sebagai sumber cahaya di area pelabuhan dengan intensitas cahaya 200-300 lux	√	
C. Kehandalan				
7	Layanan penjualan tiket	Penjualan dan penukaran tiket kapal dengan waktu 5 menit untuk 1 orang penumpang	√	
D. Kenyamanan				
8	Ruang tunggu	a. Untuk 1 orang minimum 0,6 m ²	√	
		b. Area bersih dan tidak berbau	√	

c	Jenis Pelayanan	Uraian	Ketersediaan	
			Sesuai	Tidak Sesuai
9	Toilet	Tersedianya 1(satu) toilet untuk 50 penumpang dan jumlah toilet wanita 2(dua) kali toilet pria		√
		Area bersih dan tidak berbau		√
10	Musholla	Tersedia sesuai kapasitas pelabuhan penyeberangan	√	
		Area bersih dan tidak berbau	√	
11	lampu penerangan	Sebagai sumber cahaya di area pelabuhan dengan intensitas cahaya 200-300 lux		√
12	fasilitas pengatur suhu	Fasilitas untuk sirkulasi udara dapat menggunakan AC, kipas angin, ventilasi udara dengan suhu pada terminal penumpang maksimal 27 ⁰ c		√
13	fasilitas lajur penumpang	Tersedia jalur penumpang yang terpisah dengan jalur kendaraan	√	
E. Kemudahan/Keterjangkauan				
14	Informasi pelayanan	Informasi dalam bentuk visual diletakkan di tempat strategis	√	
		Intensitas suara 20 db lebih besar dari kebisingan yang ada		√

c	Jenis Pelayanan	Uraian	Ketersediaan	
			Sesuai	Tidak Sesuai
15	Informasi gangguan perjalanan kapal	Informasi di umumkan maksimal 10 menit setelah terjadi gangguan		√
		Intensitas suara 20 db lebih besar dari kebisingan yang ada		√
16	Informasi angkutan lanjutan	Penempatan mudah terlihat dan jelas terbaca yang memuat trayek, tarif , jadwal kedatangan dan keberangkatan.		√
17	Fasilitas layanan penumpang	Mempunyai Tempat tersendiri dan terdapat 1 meja kerja	√	
18	Tempat parkir	Luas tempat parkir disesuaikan dengan lahan yang ada	√	
		Sirkulasi kendaraan keluar masuk lancar		√

c	Jenis Pelayanan	Uraian	Ketersediaan	
			Sesuai	Tidak Sesuai
19	Pelayanan bagasi penumpang	Tersedia porter berseragam yang memiliki identitas dan mudah terlihat	√	
F. Kesetaraan				
20	Fasilitas bagi penumpang <i>difable</i>	Terdapat <i>Mobile ramp</i> dengan kemiringan maksimum 20° untuk menyambung dari <i>platform</i> ke kapal		√
21	Ruang ibu menyusui	Tersedia ruang khusus beserta fasilitas lengkap untuk ibu menyusui dan bayi		√
Jumlah			14	19

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dihitung jumlah kesesuaian pelayanan penumpang di pelabuhan Jepara. Untuk mengetahui berapa tingkat persentase yang tidak sesuai dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

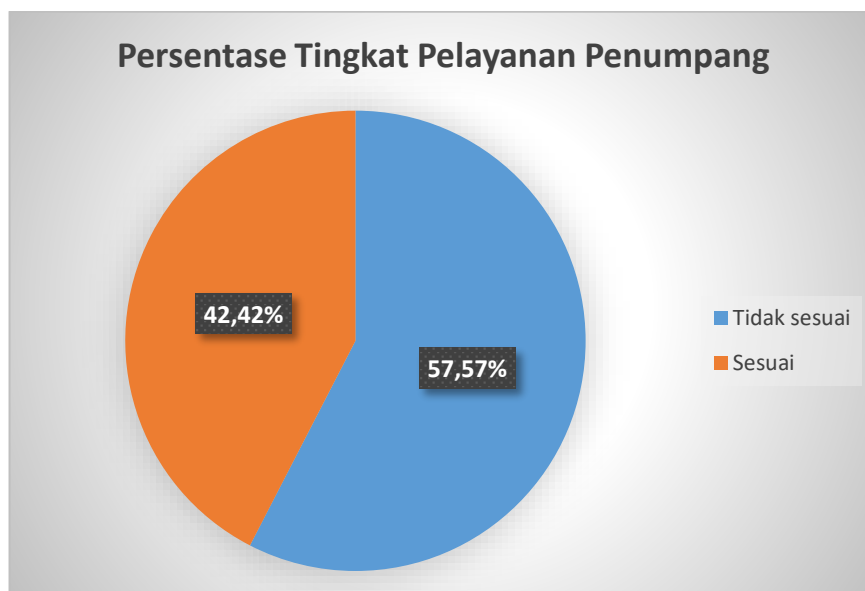
Tabel 5. 28 Tingkat Kesesuaian Pelayanan Pada Pelabuhan Jepara

Jenis Pelayanan	Tingkat Kesesuaian		Persentase (%)	
	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai
Keselamatan	1	7	3,03%	21,21%
Keamanan	3	1	9,09%	3,03%
Kehandalan / Keteraturan	1	-	3,03%	0%
Kenyamanan	5	4	15,15%	12,12%

Jenis Pelayanan	Tingkat Kesesuaian		Persentase (%)	
	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai
Kemudahan / Keterjangkauan	4	5	12,12%	15,15%
Kesetaraan	-	2	0%	6,06%
Jumlah	14	19	42,42%	57,57%

Sumber :Hasil Analisa Penulis, (2021)

Dari hasil perhitungan diatas maka didapat hasil persentase yang sesuai dengan Pelayanan pada Pelabuhan Jepara adalah sebesar %. sedangkan yang tidak sesuai dengan Pelayanan adalah sebesar %. Maka bisa disimpulkan standar pelayanan terhadap penumpang di pelabuhan Jepara belum memenuhi standar yang ada. Berikut adalah diagram persentase pelayanan penumpang di Pelabuhan Penyeberangan Jepara berdasarkan hasil analisa penulis :



Sumber :Hasil Analisa Penulis, (2021)

Gambar 5. 17 Diagram Penilaian Kesesuaian Pelayanan Penumpang

5.2 Usulan Pemecahan Masalah

5.2.1 Pemecahan Masalah

Adapun usulan penyediaan serta perbaikan yang perlu dilakukan sebagai pemecahan masalah agar Pelabuhan Penyeberangan Jepara sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No 39 tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Penyeberangan adalah sebagai berikut :

1. Keselamatan

a) Penyediaan alat pemadam kebakaran yang sesuai

Perlunya penyediaan alat pemadam kebakaran yang sesuai di beberapa titik di pelabuhan seperti di ruang tunggu penumpang, kantor, gedung sentral yang sesuai dengan jenis APAR dan peruntukannya, serta memberikan perawatan yang rutin agar APAR tetap layak untuk digunakan.



Sumber : google (2021)



Gambar 5. 18 Contoh Alat Pemadam Kebakaran

b) Penyediaan petunjuk titik berkumpul dan jalur evakuasi

Perlunya penyediaan petunjuk jalur evakuasi dan titik kumpul evakuasi di pelabuhan penyeberangan jepara agar saat terjadi kebakaran atau keadaan darurat lainnya pengguna jasa dan petugas-petugas pelabuhan dapat mengetahui jalan yang aman

untuk dilalui menuju ke titik kumpul evakuasi agar terhindar dari marabahaya.



Sumber : google (2021)

Gambar 5. 19 Contoh Papan Titik Berkumpul dan Jalur Evakuasi

Daftar nomor-nomor yang dapat dihubungi dalam keadaan darurat:	
Polisi	110
Pemadam Kebakaran	113 atau 1131
Ambulans	118 atau 119
Posko Bencana Alam	129
SAR / Search and Rescue	115
Sentra Informasi Keracunan (Siker)	(021) 4250767, (021) 4227875
Nomor Darurat Telepon Selular dan Satelit	112
Posko Kewaspadaan Nasional	122
Palang Merah Indonesia (PMI)	(021) 4207051
Informasi dan perbaikan kerusakan dan gangguan listrik	123
Informasi dan perbaikan kerusakan dan gangguan telepon	117

Sumber : google (2021)

Gambar 5. 20 Contoh Nomor Telepon Darurat

c) Penyediaan fasilitas kesehatan

Fasilitas kursi roda, tandu, dan P3K perlu disediakan di Pelabuhan Penyeberangan Jepara guna untuk mengantisipasi keadaan darurat perihal keselamatan bagi orang-orang yang berada di pelabuhan. Nantinya fasilitas kursi roda dan tandu ini sebaiknya diletakkan di pos kesehatan yang didalamnya ada petugas kesehatan yang bertugas. Serta terdapat perlengkapan P3K yang bisa digunakan oleh pengguna jasa maupun petugas Pelabuhan sebagai pertolongan pertama.



Sumber : google (2021)

Gambar 5. 21 Contoh Alat Kursi Roda dan Tandu



Sumber : google (2021)

Gambar 5. 22 Contoh perlengkapan alat P3K

2. Keamanan

Penyediaan informasi gangguan keamanan dan pengaduan. Perlunya pengadaan nomor telepon darurat yang dapat dihubungi oleh siapapun di pelabuhan ketika berada dalam keadaan darurat agar dapat segera diketahui dan diberi pertolongan. Informasi pengaduan merupakan nomor telepon operator pelabuhan jika terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan baik pelayanan maupun hal lainnya. Pemberian informasi nomor telepon tersebut berupa stiker

yang ditempel dan ditempatkan pada posisi yang strategis dan dapat dilihat oleh pengguna jasa dengan mudah dan jelas.



Sumber : google (2021)

Gambar 5. 23 Contoh Nomor Telepon Darurat

3. Kenyamanan

a) Penyediaan fasilitas pengatur suhu di ruang tunggu

Fasilitas ini harus tersedia di dalam ruang tunggu penumpang agar penumpang merasa aman dan suhu pada ruangan tidak terlalu panas. Selain itu alat pengukur temperatur juga bisa ditambahkan pengadaannya di ruang tunggu agar pengguna jasa dapat mengetahui suhu ruangan di ruang tunggu.



Sumber : google (2021)

Gambar 5. 24 Fasilitas sirkulasi udara (AC dan Kipas Angin)

b) Penambahan lampu penerangan di ruang tunggu

Intenitas cahaya di ruang tunggu yang hanya 185 lux dari 200 lux yang dipersyaratkan menjadikan alasan mengapa perlu

penambahan lampu penerangan di ruang tunggu. Selain jumlah lampu yang berfungsi, jenis lampu yang dipakai juga sangat berpengaruh terhadap tingkat intensitas cahaya yang dihasilkan. Maka, untuk itu perlu adanya peningkatan jenis lampu dan penambahan jumlah lampu agar intensitas cahaya yang dihasilkan dapat meningkat dan sesuai dengan tolok ukur yaitu 200-300 lux.

c) Perbaikan dan perlunya perawatan kebersihan toilet

Saat ini kondisi toilet di Pelabuhan Penyeberangan Jepara masih kotor dan berbau hal inilah yang menjadikan alasan mengapa perlu adanya perbaikan terhadap toilet di pelabuhan. Toilet harus dalam kondisi bersih dan tidak berbau agar dapat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu melakukan perawatan yang baik dan menjaga kebersihan juga perlu dilakukan guna untuk memberikan rasa nyaman bagi pengguna yang sesuai dengan indikator aspek kenyamanan pada Peraturan Menteri Perhubungan No. 39 Tahun 2015.



Sumber : google (2021)

Gambar 5. 25 Contoh toilet yang bersih

4. Kemudahan atau Keterjangkauan

a) Pengadaan Informasi Pelayanan

Pengadaan informasi pelayanan diberikan kepada pengguna jasa yang diusulkan berisi denah atau *layout* pelabuhan, jadwal

kedatangan dan keberangkatan kapal, tarif, peta lintas jaringan serta informasi mengenai tujuan. Pelayanan informasi audio harus disediakan di pelabuhan untuk memberikan informasi jika terjadinya gangguan dengan intensitas suara 20 db lebih besar dari kebisingan.



Sumber : google (2021)

Gambar 5. 26 Contoh papan pelayanan informasi

b) Pengadaan Fasilitas Informasi Gangguan Perjalanan Kapal

Informasi gangguan perjalanan kapal diumumkan maksimal 10 menit setelah kejadian dengan intensitas pengeras suara 20 dB atau lebih besar dari kebisingan. Maka posisi pengeras suara yang direncanakan yaitu pada pos keamanan, loket, ruang tunggu dan rumah MB.



Sumber : google (2021)

Gambar 5. 27 Alat Pengeras Suara



Sumber : google (2021)

Gambar 5. 28 Informasi Audio yang dibutuhkan

- c) Informasi angkutan lanjutan informasi yang disampaikan di dalam pelabuhan penyeberangan kepada pengguna jasa sekurang-kurangnya memuat jenis angkutan, lokasi petunjuk, jadwal, tujuan dan tarif yang penempatannya dapat dibaca dengan jelas.



Sumber : google (2021)

Gambar 5. 29 Informasi Lokasi Petunjuk

- d) Penyediaan Tempat Parkir dan Sirkulasi yang lancar dapat memudahkan para pengemudi untuk menuju terminal dan tempat parkir yang telah ditentukan dengan mudah dan benar



Sumber : google (2021)

Gambar 5. 30 Sirkulasi kendaraan yang lancar

5. Kesetaraan

a) Pengadaan Fasilitas Bagi Penumpang Difabel

Terdapat *Mobile ramp* (alat bantu untuk naik ke sarana transportasi bagi penumpang disabilitas) dengan kemiringan maksimum 20° untuk menyambung dari *platform* (lantai dermaga) ke kapal sehingga penumpang yang sakit menjadi mudah ketika naik atau turun kapal.



Sumber : Google (2021)

Gambar 5. 31 Contoh *Mobile Ramp*

- b) Pengadaan Ruang ibu menyusui yang sesuai berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Penyediaan Fasilitas Khusus Menyusui dan / Atau Memerah Air Susu Ibu Ruang ibu menyusui setidaknya memiliki ruangan khusus dengan ukuran min 3 x 4 m², memiliki penerangan yang cukup, jauh dari kebisingan, dan lain – lain.



Sumber : Google (2021)

Gambar 5. 32 Contoh Ruang Ibu Menyusui

5.3 Perbandingan dan Manfaat antara Sistem dengan Kondisi yang di Rencanakan

Adapun manfaat yang dapat di ambil dari hasil analisis diatas adalah dari hasil pengukuran langsung terhadap fasilitas pelayanan di Pelabuhan Penyeberangan Jepara, maka sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. 39 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Penyeberangan bahwa pelayanan di Pelabuhan Penyeberangan Jepara yang di analisis belum memenuhi Standar Pelayanan Penumpang.

5.3 Perbandingan Manfaat antara Kondisi Yang Ada dengan Kondisi Yang Direncanakan

Tabel 5.29 perbandingan manfaat antara kondisi yang ada dengan kondisi yang direncanakan

Eksisting	Kondisi yang direncanakan	Manfaat dari Kondisi yang direncanakan
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak ada informasi keselamatan berupa Jalur evakuasi, Titik Kumpul, dan Nomor darurat ➤ APAR yang tidak terawat ➤ Tidak adanya fasilitas kesehatan berupa P3K, Kursi Roda, Tandu. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyediakan fasilitas rambu seperti jalur evakuasi, titik kumpul, serta nomor telepon darurat yang bisa dihubungi ➤ Menyediakan fasilitas kesehatan seperti P3K, kursi roda, tandu. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Untuk memudahkan pengguna jasa apabila terjadi keadaan darurat dengan melihat rambu seperti petunjuk jalur evakuasi, titik kumpul, dan nomor telepon darurat ➤ Untuk memudahkan jika terjadi keadaan darurat pengguna jasa dapat ditolong dengan berupa P3K, kursi roda, tandu, yang memudahkan melakukan pertolongan.
Tidak tersedia stiker berisi nomor telepon/sms yang di tempel di sekitas pelabuhan	Menyediakan stiker yang berisi nomor telepon di berbagai tempat di pelabuhan, seperti di area ruang tunggu, lapangan parkir, pintu masuk.	Mempermudah pengguna jasa untuk menghubungi petugas keamanan apabila terdapat stiker atau nomor layanan gangguan keamanan.
Toilet yang ada dalam belum memadai kapasitasnya dan keadaan kotor dan berbau	Menambahkan jumlah toilet dan meningkatkan kebersihan di toilet	Jika toilet bersih, hal itu dapat memberikan rasa nyaman bagi penumpang saat menggunakan toilet
Lampu penerangan di ruang tunggu pada malam hari tidak memenuhi standar yang ditetapkan 200-300 Lux pada ruang tunggu hanya 185 Lux	Mengganti lampu di ruang tunggu dengan watt yang lebih tinggi dan disesuaikan dengan luas ruangan atau penambahan lampu	Intensitas cahaya lebih terang sehingga memberi kenyamanan bagi pengguna jasa apabila pengguna jasa berada di ruang tunggu pada malam hari

Eksisting	Kondisi yang direncanakan	Manfaat dari Kondisi yang direncanakan
Suhu yang ada di dalam ruang tunggu tidak sesuai dengan tolok ukur, rata rata suhu pada ruang tunggu 29°C	Menambah fasilitas pengatur suhu (Kipas atau AC) agar suhu yang ada di ruang tunggu tidak panas dan sesuai dengan standar yang ada yaitu 27°C	Demi memberikan rasa nyaman kepada pengguna jasa pada saat menunggu di pelabuhan
Tersedia informasi visual namun tidak ditempatkan di tempat yang strategis yang mudah dilihat	Menyediakan papan informasi yang berisi denah/ <i>layout</i> pelabuhan, jadwal kedatangan dan keberangkatan kapal, tarif, peta lintas jaringan serta informasi mengenai tujuan.	Mempermudah pengguna jasa untuk mengetahui denah pelabuhan, jadwal kedatangan dan keberangkatan kapal, tarif, serta mengetahui informasi tujuan yang akan melakukan keberangkatan.
Tidak ada informasi gangguan perjalanan kapal dan tidak ada tersedia informasi dalam bentuk audio	Menyediakan informasi dalam bentuk audio guna untuk memberikan informasi 10 menit sebelum gangguan perjalanan kapal pada pengguna jasa dipelabuhan	Agar pengguna jasa bisa mengetahui informasi 10 menit sebelum terjadinya gangguan perjalanan kapal
Tidak tersedia informasi angkutan lanjutan di pelabuhan	Menyediakan papan informasi lanjutan yang berisi sekurang – kurangnya memuat jenis angkutan, lokasi petunjuk, jadwal, tujuan dan tarif	Untuk memberikan informasi kepada pengguna jasa di pelabuhan agar pengguna jasa tidak kebingungan untuk mengetahui jenis angkutan dipelabuhan, tiap tiap lokasi yang ingin dituju, jadwal kapal, tujuan dan jumlah tarif yang akan dibayar.

Eksisting	Kondisi yang direncanakan	Manfaat dari Kondisi yang direncanakan
Tidak terdapat <i>mobile ramp</i> di Pelabuhan	Menyediakan <i>mobile ramp</i> dengan kemiringan maksimum 20° untuk menyambung dari <i>platform</i> ke kapal	Agar memberi kemudahan bagi penumpang disabilitas ketika naik atau turun dari kapal
Tidak terdapat ruangan untuk ibu menyusui	Menyediakan Ruang Ibu Menyusui	Agar penumpang ibu menyusui merasa nyaman saat akan memberikan asi

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Pelayanan penumpang berdasarkan hasil analisis di Pelabuhan Penyeberangan Jepara belum memenuhi standar pelayanan minimum (SPM) dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. 39 Tahun 2015. Persentase sesuai yaitu sebesar 42,42% sedangkan 57,57% sisanya tidak sesuai dengan standar pelayanan minimum.
2. Perlu menyediakan fasilitas pelayanan sesuai Standar Pelayanan Angkutan Penyeberangan pada Peraturan Menteri Perhubungan No. 39 Tahun 2015

Tabel 6. 1 Jenis Penambahan/Perbaikan Fasilitas
di Pelabuhan Penyeberangan Jepara

No	Aspek Pelayanan	Jenis Penambahan/Perbaikan Fasilitas
1	Keselamatan	Informasi Keselamatan: a. APAR b. Petunjuk Jalur Evakuasi c. Titik Kumpul Evakuasi d. Nomor Telepon Darurat Fasilitas Kesehatan: a. P3K b. Kursi Roda c. Tandu
2	Keamanan	Informasi Gangguan Keamanan
3	Kenyamanan	a. Toilet b. Fasilitas Pengatur Suhu c. Lampu Penerangan

No	Aspek Pelayanan	Jenis Penambahan/Perbaikan Fasilitas
4	Kemudahan/Keterjangkauan	a. Informasi Pelayanan b. Informasi gangguan Perjalanan Kapal

No	Aspek Pelayanan	Jenis Penambahan/Perbaikan Fasilitas
		c. Informasi angkutan lanjutan d. Sirkulasi keluar masuk kendaraan
5	Kesetaraan	a. Fasilitas bagi penumpang difable b. Ruang Ibu menyusui

6.2 Saran

1. Pihak pengelola operasional pelabuhan harus melengkapi serta memperbaiki fasilitas pelayanan pada pelabuhan penyeberangan Jepara yang sesuai dengan standar yang telah dipersyaratkan pada Peraturan Menteri Perhubungan No. 39 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Penyeberangan agar pelayanan yang diberikan dapat maksimal dan berjalan dengan baik.
2. Perlu adanya pengawasan dari pihak pengelola dan Dinas Perhubungan Kabupaten Jepara serta BPTD Wil.X Provinsi Jawa Tengah & DIY tentang komitmen penerapan standar pelayanan penumpang yang sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. 39 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Penyeberangan serta memberikan tindakan tegas kepada operator pelabuhan yang tidak melaksanakannya.
3. Penelitian selanjutnya menggunakan instrument penentuan kuisioner, untuk mengetahui persepsi penumpang terhadap layanan di Pelabuhan Penyeberangan Jepara, sehingga penambahan fasilitas pelabuhan sesuai dengan kebutuhan penumpang.

DAFTAR PUSTAKA

_____, 2008, *Undang-undang No. 17 Tentang Pelayaran*

_____, 2009, *Peraturan Pemerintah No. 61 Tentang Kepelabuhanan*

_____, 2015, *Peraturan Menteri Perhubungan No.39 Tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Penyeberangan*

Abu Bakar dkk, Iskandar, 2013, *Transportasi Penyeberangan*, Jakarta.

Triatmodjo, Bambang, 2010, *Perencanaan Pelabuhan*, Jakarta.



**POLITEKNIK TRANSPORTASI
SDP**

**PROGRAM DIPLOMA III
LLASDP**

ANGKATAN XXIX

FORMULIR SURVEY

PENILAIAN STANDAR PELAYANAN PENUMPANG

ANGKUTAN PENYEBERANGAN

Hari / Tanggal	:	KETERANGAN CUACA :			
Nama Surveyor	: Bayreno Patria Negara	C = Cerah		G = Gerimis	
Pelabuhan	: Pelabuhan penyeberangan Jepara	M = Mendung		H = Hujan	

ASPEK KESELAMATAN

Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	Tolak Ukur	Kesesuaian					
				Ada	Tidak Ada	Sesuai	Tidak sesuai	Jumlah	Keterangan
Informasi dan fasilitas keselamatan	Informasi ketersediaan dan peralatan penyelamatan darurat dalam bahaya (kebakaran, kecelakaan atau bencana alam)	Kondisi ketersediaan	Informasi dan fasilitas keselamatan mudah dijangkau, antara lain :						
			a. alat pemadam kebakaran						
			b. petunjuk jalur evakuasi						
			c. titik kumpul evakuasi						
			d. nomor telepon darurat						
Informasi dan fasilitas kesehatan	Informasi ketersediaan dan fasilitas kesehatan untuk penanganan darurat	Kondisi	a. Petugas						
			b. Perlengkapan P3K						
			c. Kursi roda						
			d. Tandu						
Jumlah									

ASPEK KEAMANAN

Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	Tolak Ukur	Kesesuaian					
				Ada	Tidak Ada	Sesuai	Tidak sesuai	jumlah	keterangan
Fasilitas Keamanan	Peralatan pencegah tindak Kriminal	ketersediaan	Tersedia CCTV yang berfungsi						

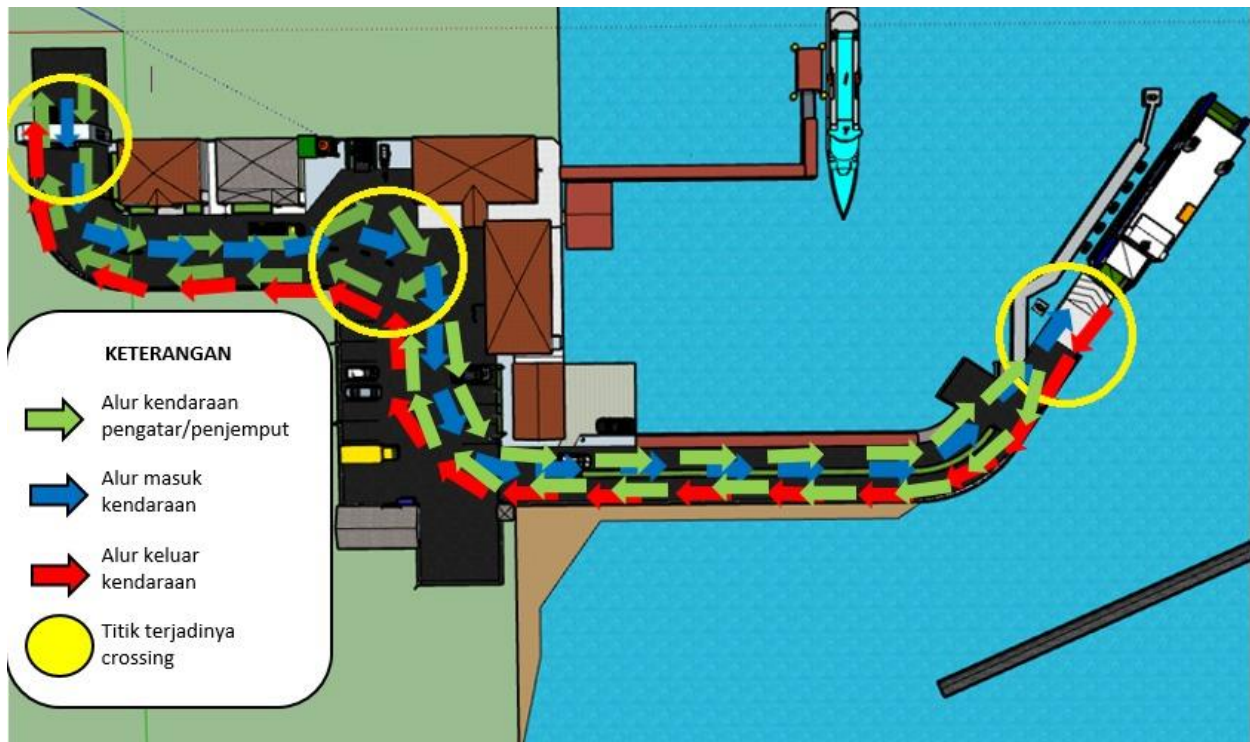
Petugas Keamanan	Peralatan pencegah tindak Kriminal	Ketersediaan	Tersedia petugas berseragam dan mudah dilihat						
Informasi gangguan keamanan	Stiker berisi nomor telepon /sms yang ditempel pada tempat yang strategis dan mudah dilihat	Ketersediaan	Tersedia stiker yang mudah terlihat dan jelas terbaca						
Lampu Penerangan	berfungsi sebagai sumber cahaya di pelabuhan penyeberangan untuk memberikan rasa aman bagi pengguna jasa	Ketersediaan	200 - 300 Lux						
Jumlah									
ASPEK KEHANDALAN / KETERATURAN									
Layanan penjualan tiket	Penjualan dan penukaran tiket kapal (jumlah loket yang beroperasi disesuaikan dengan calon penumpang dan waktu rata - rata perorang)	Waktu	Maksimum 5 menit per nama penumpang						
Jumlah									
ASPEK KENYAMANAN									
Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	Tolak Ukur	Kesesuaian					
				Ada	Tidak Ada	Sesuai	Tidak sesuai	Jumlah	Keterangan
Ruang Tunggu	Ruangan / Tempat yang disediakan untuk penumpang dan	Luas , Kondisi	Untuk 1 (satu) orang minimum 0,6 m ²						

	calon penumpang sebelum melakukan <i>check in</i> (ruangan tertutup dan/atau ruangan terbuka)		area bersih 100% tak berbau yang berasal dari dalam area terminal penumpang						
Toilet	Fasilitas kamar mandi dan wc/kaskus	Jumlah	a. 1 toilet untuk 50 penumpang dan jumlah toilet wanita 2 kali toilet pria						
		Kondisi	b. Area bersih dan tidak berbau						
Mushola	Fasilitas untuk melakukan ibadah	Kondisi	Tersedia musholla sesuai dengan kapasitas pelabuhan						
		Ketersediaan	Area bersih 100% dan tidak berbau						
Lampu Penerangan	sebagai sumber cahaya dipelabuhan penyeberangan untuk memberikan rasa nyaman	intensitas cahaya	200 - 300 Lux						
Fasilitas pengatur suhu	Fasilitas sirkulasi udara AC/ kipas angin	Suhu	Suhu dalam terminal penumpang maksimal 27°C						
Fasilitas Lajur penumpang	Fasilitas untuk memudahkan penumpang	Ketersediaan	Tersedia lajur penumpang yang terpisah dengan lajur kendaraan						
Jumlah									
ASPEK KEMUDAHAN / KETERJANGKAUAN									
Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	Tolak Ukur	Kesesuaian					

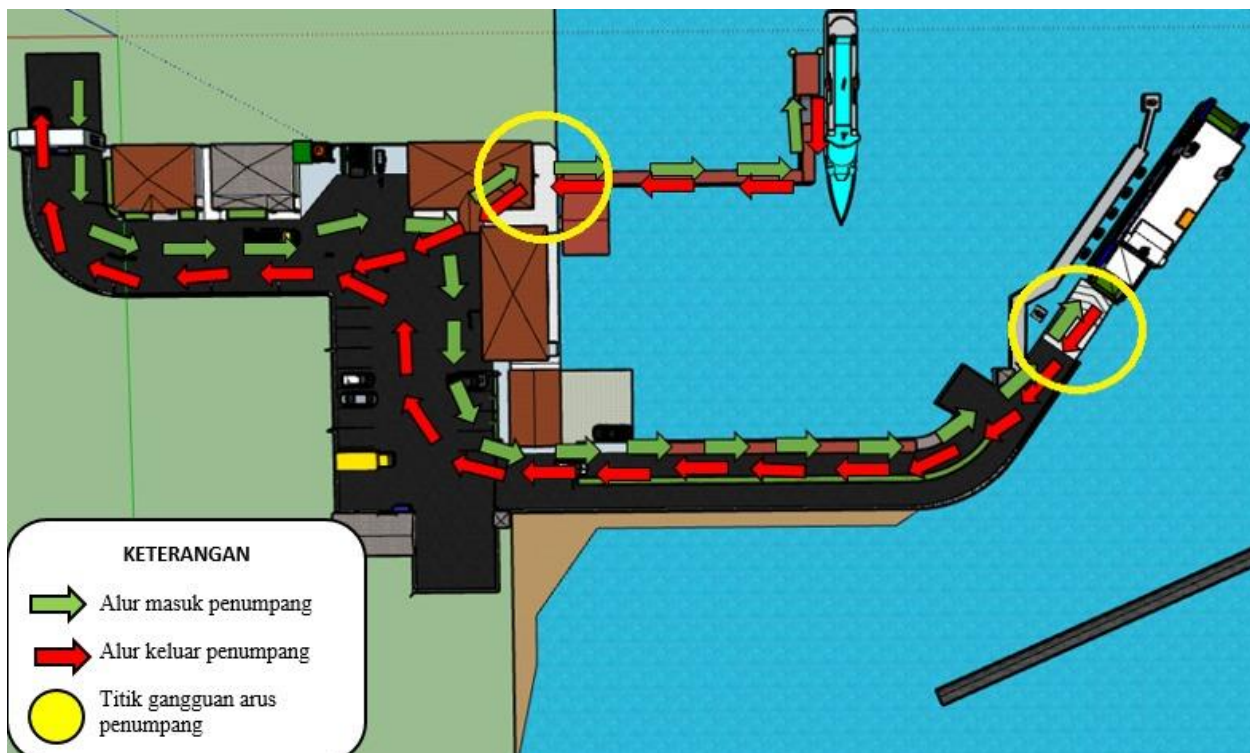
				Ada	Tidak Ada	Sesuai	Tidak sesuai	Jumlah	
Informasi Pelayanan	Informasi yang memuat :	Tempat dan kondisi	Informasi dalam bentuk visual diletakkan di tempat strategis yang mudah terlihat dan jelas terbaca						
	a. Denah / layout terminal penumpang								
	b. Nama dermaga								
	c. Jadwal Kedatangan dan Keberangkatan								
	d. Tujuan								
	e. Tarif								
f. Peta jaringan lintas pelayanan									
Informasi Gangguan Perjalanan Kapal	Isi informasi yang terkait dengan hambatan - hambatan selama dalam perjalanan mengenai :	Waktu , Intensitas Suara	Informasi di umumkan maksimal 10 menit setelah terjadi gangguan						
			Jelas terdengar dengan intensitas suara 20 db lebih besar dari kebisingan yang ada						
informasi angkutan lanjutan	Informasi yang disampaikan memuat :	Tempat Kondisi	Penempatan mudah terlihat dan jelas terbaca						
	a. Jenis angkutan								
	b. lokasi dan penunjuk arah angkutan lanjutan								
	c. Jadwal Kedatangan dan Keberangkatan								
	d. Tujuan								
	e. Tarif								

Fasilitas Layanan Penumpang	untuk memberikan informasi pelayanan kapal dan layanan menerima pengaduan	Tempat Jumlah	Mempunyai tempat dan 1 (satu) meja kerja						
Tempat Parkir	Tempat untuk parkir kendaraan roda 4 dan roda 2	Luas Sirkulasi	Luas tempat parkir sesuai dengan lahan serta sirkulasi kendaraan masuk, keluar dan parkir lancar						
			dilengkapi dengan kanopi/atap untuk akses dari dan menuju terminal penumpang						
Pelayanan Bagasi Penumpang	Memberikan kemudahan bagi penumpang untuk membawa barang bawaan	Ketersediaan Kondisi	Tersedia porter berseragam yang memiliki identitas dan mudah terlihat dengan kondisi baik dan berfungsi						
Jumlah									
ASPEK KESETARAAN									
Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	Tolak Ukur	Kesesuaian					
				Ada	Tidak Ada	Sesuai	Tidak sesuai	Jumlah	keterangan
Fasilitas bagi penumpang difable	untuk pengguna jasa difable	Aksesibilitas	Terdapat <i>mobile ramp</i> dengan kemiringan maksimum 20" untuk penyambung dari platform ke kapal						
Ruang ibu menyusui	Ruangan/tempat yang disediakan khusus bagi ibu menyusui dan bayi	jumlah	Tersedia ruang khusus beserta fasilitas lengkap untuk ibu menyusui dan bayi						
Jumlah									

POLA ARUS KENDARAAN



POLA ARUS PENUMPANG



LAYOUT PELABUHAN PENYEBERANGAN JEPARA

